



#### PANDUAN MONITORING DAN EVALUASI BAGI PELAKSANAAN PENCAPAIAN TUJUAN PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN (TPB/SDGS) DI DAERAH

Yang Responsif Gender, Transformatif, dan Inklusif















## PANDUAN BAGI MASYARAKAT SIPIL DALAM MONITORING PELAKSANAAN DAN PENCAPAIAN TUJUAN PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN / SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOALS (TPB/SDGS) DI DAERAH

Yang Responsif Gender, Transformatif, dan Inklusif



#### **TIM PENULIS**

Djonet Santoso Khairani Arifin Bona Tua Parlinggomon Parhusir

Didukung oleh:



Kemitraan Australia - Indonesia untuk Kesetaraan Gender dan Pemberdayaan Perempuan



Dokumen ini telah disusun dan dicetak oleh INFID dengan dukungan dari Kemitraan Australia-Indonesia untuk Kesetaraan Gender dan Pemberdayaan Perempuan (MAMPU). Program MAMPU merupakan inisiatif bersama antara Pemerintah Indonesia dan Australia, bertujuan untuk meningkatkan akses perempuan miskin di Indonesia, untuk layanan penting dan program pemerintah lainnya, dan dalam rangka mencapai kesetaraan gender dan pemberdayaan perempuan.

Informasi yang disajikan dalam publikasi ini adalah tanggung jawab dari tim produksi, dan tidak mewakili pandangan Pemerintah Indonesia dan Pemerintah Australia.

Juli 2019

#### **MAMPU**

Setiabudi Atrium, Lt. 3, 306 Jalan H.R. Rasuna Said Kav. 62 Jakarta Selatan 12950 T: +62215210315

E: info@mampu.or.id W: www.mampu.or.id

#### INFID

Jalan Jatipadang Raya Kav. 3 No 105 Jati Padang, Pasar Minggu, Jakarta T: +62217819734 E: info@infid.org

E: info@infid.org W: www.infid.org



## **DAFTAR ISI**

Daftar Singkatan	V
Kata Pengantar	vi
Bab I Prolog	
1.1. Mengapa Tools Pemantauan Ini Hadir	1
1.2. Tujuan <i>Tools</i>	2
1.3. Rujukan Regulasi Pendukung <i>Tools</i> Pemantauan	2
1.4. Metode dan Sasaran Pembaca/Pengguna	3
1.5. Limitasi <i>Tools</i> (Cakupan)	3
1.6. Tindak Lanjut	3
Bab II Fokus Monitoring Pelaksanaan SDGs	5
2.1. Konsep Monitoring dan Evaluasi	5
2.2. Manfaat Monitoring dan Evaluasi	6
2.3. Prinsip Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi dalam SDGs	6
2.4. Data untuk Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan SDGs	7
2.4.1. Jenis Data Berdasarkan Sumbernya	8
2.4.2. Jenis Data Berdasarkan Periodisasi : Data Baseline, Data Target, dan Data Pencapaian	9
2.5. Kriteria Monitoring dan Evaluasi Target Indikator SDGs yang Responsif Gender,	10
Inklusif dan Transformatif	
2.6. Strategi Monitoring dan Evaluasi	12
2.6.1. Penyelenggara Monitoring dan Evaluasi	12
2.6.2. Metode Monitoring dan Evaluasi	13
2.6.3. Waktu Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi	13
2.7. Format Penulisan Hasil Monitoring dan Evaluasi	14
Bab III Instrumen Monitoring dan Evaluasi	17
3.1. Kartu Penilaian SDGs (KPS- <i>Score Card</i> /SC)	18
3.1.1. Langkah-langkah teknis untuk penyusunan KPS, diuraikan sebagai berikut:	18
3.1.2. Contoh Pelaksanaan KPS	22
3.2. Analisis Pohon Masalah	25
3.2.1. Langkah untuk Menghasilkan Analisis Pohon Masalah	25
3.2.2. Contoh Pelaksanaan APM	26
3.3. Analisis Skor Responsif Responsif Gender, Transformatif, dan Inklusif (ARTI)	27
3.3.1. Langkah Penyusunan Analisis Skor Responsif, Transformatif, dan Inklusif (ARTI)	30
3.3.2. Contoh Pelaksanaan ARTI	31
Bab IV Tahapan Proses Penyusunan Monitoring dan Daftar Periksa Pelaksanaan	33
4.1. Tahap Proses Penyusunan Monitoring	33
4.2. Daftar Periksa Pelaksanaan Kegiatan Monitoring	35
DAFTAR PUSTAKA	38
LAMPIRAN	40
Tools Excel Kartu Penilaian SDGS	47
Tools Kualitatif Analisis Skor Responsif, Transformatif, dan Inklusif/	59
ARTI	

### **DAFTAR TABEL**

Tabel 1. Berbagai Data untuk Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan SDGs	10
Tabel 2. Target dan Indikator Tujuan SDGs yang Akan Dipantau Sesuai dengan Relevansinya dengan Isu Responsif Gender, Transformatif, dan Inklusif	12
Tabel 3. Format Pelaporan Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan SDGs	14
Tabel 4. Sumber Data untuk Kartu Penilaian SDGs	19
Tabel 5. Contoh Tabel Capaian Indikator Tujuan 6 dan 8 yang Belum Diisi	20
Tabel 6. Contoh Tabel Status Pencapaian 6 Tujuan	20
Tabel 7. Penjelasan Capaian Indikator Berdasarkan Warna	21
Tabel 8. Hal yang Mempengaruhi Warna Pencapaian Indikator	22
Tabel 9. RAD SDGs Kabupaten Beringin pada Tujuan 8	23
Tabel 10. Data Target dan Pencapaian yang Telah Dimasukkan dalam Tools Kartu Penilaian SDGs	23
Tabel 11. Tabel Status Pencapaian 6 Tujuan SDGs (dalam uji coba ini hanya mengisi Tujuan 8)	24
Tabel 12. Contoh Pohon Masalah Angka Kematian Ibu di Kabupaten/Kota, Tahun 2018	26
Tabel 13. Contoh Hasil Akumulasi Skoring di Setiap Kelompok Kategorisa	31
Tabel 14. Contoh Hasil Skoring ARTI	31
Tabel 15. Contoh Analisa Skoring ARTI	31
Tabel 16. Instansi/OPD Penyedia Sumber Data untuk Target dan Indikator pada Monitoring Program/ Kegiatan SDGs di Kabupaten/Kota	40
Tabel 17. Tools Kuantitatif Kartu Penilaian SDGs/Score Card	47
Tabel 18. <i>Tool</i> s Kualitatif Analisis Skor Responsif, Transformatif, dan Inklusif/ARTI	59
Tabel 19. Contoh Matriks Sumber Data/Informasi untuk Melihat Data Pelaksanaan dan Pencapaian SDGs	72

### **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 1. Alur dan Strategi Pemantauan	13
Gambar 2. Alur Penyusunan Kartu Penilaian SDGs	18
Gambar 3. Rumus Status Capaian Indikator	2

#### **DAFTAR SINGKATAN**

AKB : angka kematian bayi

AKBa : Angka kematian balita

AKI : angka kematian ibu

AKN : angka kematian neonatal
APK : angka partisipasi kasar
APM : analisis pohon masalah
APM : angka partisipasi murni

Bappeda : Badan Perencana Pembangunan DaerahBappenas : Badan Perencanaan Pembanguan Nasional

BPS : Badan Pusat Statistik
CSO : civil society organization
FGD : focus group discussion
GAP : gender analysis pathway
GBS : gender budget statement

**INFID**: International NGO Forum on Indonesian Development

Kespro : kesehatan reproduksiKPS : kartu penilaian SDGs

LKIP : laporan kinerja instansi pemerintah

MKJP : metode kontrasepsi jangka panjang

**MMR** : maternal mortality rate

OPD : organisasi perangkat daerah
PKH : Program Keluarga Harapan

**PUG**: pokja pengarusutamaan gender

PUS : pasangan usia subur RAD : rencana aksi daerah

Renja : rencana kerja
Renstra : rencana strategis

RKA : rencana kerja dan anggaran RKP : rencana kerja pemerintah

RPJMD : Rencana Pembangunan Jangka Menengah DaerahRPJMN : Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional

SDGs : Sustainable Development Goals
 SJSN : Sistem Jaminan Sosial Nasional
 SKPD : satuan kerja perangkat daerah
 SKPK : satuan kerja perangkat kota

**TFR**: total fertility rate

**UMKM**: usaha menengah kecil dan mikro

#### **KATA PENGANTAR**

Sejak 2016, International NGO Forum on Indonesian Development (INFID) telah mulai aktif mempersiapkan pelaksanaan Sustainable Development Goals atau SDGs. Kegiatan itu dilaksanakan bersama 10 mitra INFID di 10 daerah provinsi, kabupaten, dan kota dan dengan dukungan MAMPU. Pelibatan daerah dalam persiapan pelaksanaan SDGs didasari atas pertimbangan bahwa pemerintah daerahlah yang melakukan pelayanan dasar langsung kepada masyarakat, memiliki kewenangan, mengetahui kebutuhan, dan kemampuan masing-masing.

Dengan kata lain, pencapaian Target SDGs secara nasional hanya dapat berhasil apabila seluruh daerah di Indonesia-530 kabupaten dan kota-melakukan upaya-upaya melaksanakan semua atau sebagian Tujuan dan Target SDGs. Daerah bisa saja fokus pada prioritas Tujuan SDGs yang sesuai dengan kebutuhan dan konteks lokal. Pelaksanaan SDGs di daerah ini perlu dan penting mengedepankan prinsip partisipasi multipihak, prinsip Leave No One Behind, dan prinsip SDGs responsif gender, transformatif, dan inklusif.

SDGs memuat tujuan, target, dan indikator yang jelas. Indikator dibagi ke dua hal, yaitu outcome/capaian dan proses/cara melaksanakan SDGs (means of implementation).

Agar semua pemangku kepentingan, terutama organisasi masyarakat sipil (*civil society organization*/CSO) dan kelompok perempuan, dapat ikut serta dan memiliki kemampuan untuk memantau pelaksanaan SDGs, diperlukan alat bantu pemantuan atau *tools monitoring*, yang disebut sebagai "Panduan Monitoring SDGs". Panduan tersebut dapat digunakan untuk memantau tujuan, target, dan indikator SDGs. Panduan ini berusaha menjawab kebutuhan tersebut.

Sistematika. Pada Bab I, panduan ini berusaha memberikan penjelasan dari kehadiran panduan *tools monitoring* beserta metode, sasaran pengguna, serta limitasi isu dan indikator dari SDGs. Bab II berisikan penjelasan konsep dan strategi monitoring SDGs, terkait dengan hal teknis dan strategi monitoring, deeinisi data, dan kelengkapannya, serta hal penting yang harus diperhatikan pada proses pelaksanaan monitoring seperti waktu monitoring, pihak yang melakukan, sumber data, dan format pelaporan yang akan dituliskan.

Bab III berisikan instrumen monitoring. Instrumen monitoring terdiri dari metode kuantifatif melalui kartu penilaian SDGs/score card, dengan cara membandingkan dan menghitung nilai target pencapaian/baseline dengan hasil pencapaian indikator tujuan. Kemudian dilanjutkan dengan metode kualitatif, yaitu wawancara dengan tema dan pertanyaan sesuai dengan isu dan tujuan yang hendak dipantau secara multipihak. Bab IV berisikan tahapan proses penyusunan dan check list atau daftar periksa panduan pelaksanaan monitoring.

Panduan ini sangat disadari memiliki keterbatasan/limitasi, yaitu tidak memuat semua Tujuan SDGs. Panduan ini hanya mencakup Tujuan SDGs #1, #3, #4, #5, #6, dan #8, yang disesuaikan dengan dua belas isu program (Tabel 1.1. halaman 9). Selain hal tersebut, tools ini tidak mencakup hal terkait cara mendapatkan akses data ke narasumber serta cara advokasi atas hasil pelaksanaan monitoring

Juli 2019

Tim Penulis





## PROLOG

#### 1.1. Mengapa Tools Pemantauan Ini Hadir

Masyarakat sipil sebagai salah satu aktor pembangunan, yang terlibat secara aktif dalam perumusan maupun pelaksanaan SDGs, terus mendorong pelaksanaan SDGs yang inklusif, transformatif, dan responsif gender. Keterlibatan masyarakat sipil amat penting karena peranan masyarakat sipil yang kritis terhadap pengambil kebijakan, pada saat yang sama berada bersama dengan kelompok-kelompok rentan dan terpinggirkan. Suarasuara kelompok rentan hendaknya menjadi bagian dalam pelaksanaan Agenda Pembangunan Berkelanjutan (SDGs).

Pertanyaannya adalah, apakah dengan adanya sejumlah regulasi terkait SDGs, serta adanya pelibatan masyarakat sipil dalam tim koordinasi baik di pusat maupun daerah, maka akan menunjukkan pelaksanaan SDGs sesuai dengan mekanisme yang diharapkan? Apakah pelaksanaan yang ada saat ini telah sesuai (on the track) dalam mendorong pencapaian SDGs pada tahun 2030, dan apakah sumber daya yang dimiliki telah cukup untuk pencapaian SDGs?

Guna menjawab pertanyaan-pertanyaan tersebut, dibutuhkan mekanisme pemantauan yang sesuai, baik dalam pelaksanaan maupun pencapaian SDGs, serta mampu memetakan proses maupun hasil terhadap perubahan yang terjadi dalam bentuk sajian hasil kuantitatif ataupun kualitatif, yang berlandaskan pada pendekatan hak, terutama hak perempuan dan kelompok rentan dalam pembangunan. *Tools* ini juga diharapkan dapat menjadi model pembelajaran pelaksanaan dan pencapaian SDGs bagi para pihak, terutama bagi masyarakat sipil.

#### 1.2. Tujuan *Tools*

Tujuan dari dibuatnya *tools* pemantauan dan evaluasi pelaksanaan SDGs di daerah, yaitu menyusun alat bantu untuk menyajikan pelaksanaan SDGs di daerah yang dapat mengukur pelaksanaan dan pencapaian SDGs. Alat bantu ini diharapkan dapat:

- 1. Memetakan pencapaian SDGs, baik dari sisi proses, *output*, maupun *outcome* yang tertuang di dalam indikator SDGs serta informasi tentang kesulitan dan hambatan dalam pelaksanaan dan pencapaian SDGs;
- 2. Memperkuat pelibatan masyarakat sipil, komunitas perempuan di akar rumput, dan universitas dalam pelaksanaan dan pencapaian SDGs.
- 3. Melengkapi alat dan pelaksanaan monitoring SDGs yang disusun dan dilakukan oleh pemerintah

#### 1.3. Rujukan Regulasi Pendukung *Tools* Pemantauan

Dasar hukum yang menjadi acuan dalam penyusunan Tools ini adalah:

- 1. Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1984 tentang Pengesahan Konvensi mengenai Penghapusan Segala Bentuk Diskriminasi terhadap Perempuan;
- 2. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara;
- 3. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional;
- 4. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional Tahun 2005–2025;
- 5. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah;
- 6. Peraturan Pemerintah Nomor 39 Tahun 2006 tentang Tata Cara Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan;
- 7. Peraturan Presiden Nomor 2 Tahun 2015 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2015–2019;
- 8. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 59 Tahun 2017 tentang Pelaksanaan Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan;
- 9. Instruksi Presiden Nomor 9 Tahun 2000 tentang Pengarusutamaan Gender dalam Pembangunan Nasional;
- 10. Peraturan Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/Kepala Badan Perencanaan Pembanguan Nasional Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2017 tentang Pedoman Evaluasi Pembangunan Nasional;

#### 1.4. Metode dan Sasaran Pembaca/Pengguna

Metode yang digunakan dalam penyusunan *tools monitoring* adalah metode perbandingan yaitu menilai perbandingan target dan capaian.

Tools disusun dengan mempertimbangkan masukan dari para pihak pemangku kepentingan, termasuk komunitas perempuan. Harapannya agar tools dapat digunakan oleh perempuan di akar rumput untuk menilai pelaksanaan SDGs di daerah.

Selain itu, sasaran *tools* dan *monitoring* juga disesuaikan/difokuskan pada prioritas Tujuan SDGs yang dilakukan daerah, sesuai dengan kebutuhan dan konteks lokal Sasaran *Tools* ini menargetkan kepada pemangku kepentingan :

- 1. Komunitas masyarakat sipil yang selama ini turut serta menyiapkan SDGs,
- 2. Kelompok perempuan dan kelompok rentan yang menjadi bagian dalam pelaksanaan dan pencapaian SDGs.

#### 1.5. Limitasi *Tools* (Cakupan)

Tools ini mencakup:

- 1. Tujuan SDGs yang hendak dicapai (#1, #3, #4, #5, #6, dan #8) beserta target, indikator, dan narasumber untuk sumber data baik kualitatif maupun kuantitatif;
- 2. Format laporan monitoring dan panduan penyusunan monitoring;
- 3. Metode/operasionalisasi tools.
- 4 Pelengkap pelaksanaan *monitoring* dalam upaya pemantauan pelaksanaan dan pencapaian SDGs yang dilakukan oleh pemerintah .

Cakupan monitoring terdiri atas:

- 1. Pelaksanaan SDGs: pelaksanaan akan dilihat dari beberapa aspek seperti dasar hukum, terbentuknya tim koordinasi, adanya RAD SDGs, integrasi SDGs ke dalam RPJMD/RKPD, dukungan pendanaan bagi bekerjanya tim koordinasi, dan lain-lain;
- 2. Pencapaian SDGs: merujuk pada target dan indikator SDGs di tiap-tiap daerah, jika sudah memiliki indikator yang mengacu pada RPJMD, jika belum maka akan mengacu pada indikator Perpres Nomor 59 Tahun 2017;
- 3. Mencatat peran dan kontribusi masyarakat sipil dan komunitas perempuan di akar rumput dalam penyusunan RAD dan pelaksanaan SDGs.

Tools ini tidak mencakup:

- 1. Cara mendapatkan akses data kepada narasumber,
- 2. Cara advokasi atas hasil pelaksanaan monitoring.

#### 1.6. Tindak Lanjut

Hasil monitoring dan evaluasi dengan menggunakan tools monitoring ini dapat dipergunakan sebagai referensi penyusunan dokumen *Voluntary Local Report* (VLR) melengkapi dokumen *Voluntary National Report* (VNR) yang disusun oleh pemerintah pusat.

Karena ada kewajiban daerah menyusun Rencana Aksi Daerah (RAD) maka sudah semestinya daerah menyampaikan laporan mengenai perkembangan dan permasalahan pencapaian SDGs di daerahnya. Daerah bisa juga menyampaikan laporannya di *High Level Political Forum* (HLPF) yang diselenggarakan PBB setiap tahun. Hal yang sama juga dilakukan oleh beberapa pemerintah kota di dunia seperti Bristol, New York, dan sebagainya.





# FOKUS MONITORING PELAKSANAAN SDGS

#### 2.1. Konsep Monitoring dan Evaluasi

Monitoring dan evaluasi adalah komponen utama dalam proses manajemen, dengan tujuan memantau, mengendalikan, menilai, dan melaporkan seluruh pelaksanaan program yang telah direncanakan sebelumnya agar lebih efektif dan efisien<sup>1</sup>. Monitoring/ pemantauan sendiri adalah suatu bagian integral dari siklus manajemen yang di dalamnya dilakukan pengecekan dan pencatatan kondisi dan situasi proyek serta faktor-faktor luar yang mempengaruhi perencanaan dan pelaksanaan kegiatan. Monitoring dapat juga didefinisikan sebagai kegiatan mengamati perkembangan pelaksanaan rencana pembangunan, mengidentifikasi serta mengantisipasi permasalahan yang timbul dan/atau akan timbul untuk dapat diambil tindakan sedini mungkin.

Mengacu kepada pengertian monitoring di atas, pemantauan dapat diartikan sebagai suatu kegiatan observasi yang berlangsung terus-menerus untuk memastikan dan mengendalikan keserasian pelaksanaan program/kegiatan dengan perencanaan yang telah ditetapkan yang dalam hal ini adalah pelaksanaan SDGs, khususnya untuk Tujuan #1, #3, #4, #5, #6, dan #8.

KPP UNDP, 2007

Dengan melakukan pemantauan, secara dini diharapkan dapat diketahui apakah kegiatan telah dilaksanakan; *input* (masukan) telah disalurkan, kualitas dan waktu penyalurannya, serta digunakan sebagaimana mestinya; *output* (keluaran) telah tercapai; dan tindakan-tindakan yang diperlukan telah diambil sesuai dengan rencana.

#### 2.2. Manfaat Monitoring dan Evaluasi

Ada beberapa manfaat dari pemantauan. Menurut Dunn (1981), pemantauan sekurangkurangnya mempunyai empat manfaat, yaitu:

- a. Ketaatan (compliance). Pemantauan menentukan apakah tindakan pemerintah daerah dan semua yang terlibat dalam pelaksanaan program mengikuti standar dan prosedur yang telah ditetapkan. Dalam konteks SDGs, pertanyaannya adalah apakah pelaksana yang menyusun dan melaksanakan program telah sesuai dengan Tujuan dan Indikator SDGs?
- b. Pemeriksaan (*auditing*). Pemantauan menetapkan **apakah sumber daya dan layanan yang dilakukan mencapai sasaran**. Dalam konteks pelaksanaan SDGs bagaimana efektivitas pelaksanaan di daerah?
- c. Laporan (accounting). Pemantauan menghasilkan informasi yang membantu "menghitung" atau mengidentifikasi hasil perubahan sosial atau perilaku masyarakat sebagai akibat dari implementasi suatu kebijakan sesudah periode waktu tertentu. Dalam konteks SDGs, pertanyaannya adalah apakah laporan pemantauan sudah memuat informasi tentang adanya pemajuan dan perkembangan pencapaian Tujuan SDGs.
- d. Penjelasan (explanation). Pemantauan menghasilkan informasi yang membantu menjelaskan "apa" dan "bagaimana" akibat dari adanya perubahan, capaian, dan kendala dalam pelaksanaan SDGs. Fungsi pemantauan pada tahap ini akan menjadi masukan pada tahap evaluasi karena evaluasi merupakan proses yang tidak bisa dipisahkan dari kegiatan pemantauan. Evaluasi berfungsi mengukur kemajuan, melihat sejauh mana penyimpangan terjadi, serta merupakan alat perbaikan dan alat untuk memberikan rekomendasi bagi perencanaan pada siklus berikutnya.

#### 2.3. Prinsip Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi dalam SDGs

Prinsip pertama: **Setiap penduduk harus masuk dalam data**. Kita hanya dapat memastikan "no one left behind" dengan memberdayakan yang terabaikan sampai ke tingkat individu. Ini berarti memastikan suara mereka didengar dan pengalaman mereka diwakili melalui data

dan analisis. Untuk memahami kehidupan mereka, kita harus mengakui pendapat semua warga sehingga membuat mereka terlihat dalam data, dan memasukkan mereka dalam proses pengambilan keputusan penyelesaian masalah.

Prinsip kedua: **Semua data harus dipilah** untuk dapat secara akurat menggambarkan kondisi dan masalah semua penduduk. Data harus dipilah berdasarkan jenis kelamin, usia, lokasi geografis, dan status disabilitas dan, jika memungkinkan, berdasarkan pendapatan, ras, etnis, status migrasi, dan karakteristik lain yang relevan dalam konteks SDGs.

Prinsip ketiga: **Data harus diambil dari semua sumber yang tersedia**. Kita memerlukan data yang akurat, terbaru, dan tepat waktu baik dari sumber resmi maupun tidak resmi yang dapat diakses, dan konsisten dengan standar statistik yang diterima secara global.

Prinsip keempat: **Data yang dikumpulkan harus dapat dipertanggungjawabkan oleh para pengumpul data**. Kita harus menyeimbangkan prinsip-prinsip transparansi, memaksimalkan ketersediaan data terpilah, kerahasiaan dan privasi untuk memastikan data pribadi tidak disalahgunakan, atau menempatkan siapa pun dalam risiko sesuai dengan Undang-Undang Statistik.

Prinsip kelima: **Kapasitas teknis untuk mengumpulkan, menganalisis, dan menggunakan data terpilah harus ditingkatkan** melalui pembiayaan yang memadai dan berkelanjutan. Kita harus menyadari perlunya semua pihak mendorong pengumpulan data, analisis, dan penggunaan secara tepat dan berkelanjutan sehingga data menjadi berkualitas tinggi untuk dapat digunakan oleh pemerintah serta seluruh mitra SDGs.

#### 2.4. Data untuk Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan SDGs

Satu tuntutan SDGs adalah prinsip 'no one left behind', yang memiliki beberapa makna. *Pertama*, ia bisa bermakna peserta partisipasi dan kemitraan, dengan tidak meninggalkan satu kelompok masyarakat pun dalam pelibatan aktif proses perencanaan-pelaksanaan-evaluasi SDGs.

Kedua, ia bisa bermakna data kelompok/individu sasaran/penerima manfaat. Tidak boleh ada satu pun data kelompok/penerima manfaat yang terabaikan. Pada pemaknaan yang kedua ini perhatian diarahkan pada keberadaan, keakuratan, kelengkapan, kebaruan, dan kesiapan data. No one left behind berarti tidak satu pun sasaran pemanfaat lepas dari jaring data. Data yang akurat akan memberikan gambar yang jelas tentang masalah yang ada dalam proses pencapaian SDGs.

Penggabungan makna pertama dan kedua mendorong munculnya makna ketiga,

memastikan formulasi dan implementasi kebijakan, program, dan kegiatan yang efektif, mampu memecahkan masalah-masalah pencapaian Target dan Indikator SDGs. Secara lebih khusus, pemahaman ini bisa diarahkan untuk mengidentifikasi program-program yang responsif gender, transformatif, dan inklusif.

#### 2.4.1. Jenis Data Berdasarkan Sumbernya

Data inklusif 'no one left behind' untuk monitoring dan evaluasi program-program yang responsif gender, transformatif, dan inklusif dapat dihasilkan berdasarkan pada jenis-jenis data, yaitu:

- 1. Data resmi yang dikeluarkan oleh pemerintah atau lembaga-lembaga lain. Data ini bisa diambil di tingkat nasional misalnya dari Badan Pusat Statistik (BPS), Badan Perencanaan Pembangunan Nasional (Bappenas), kementerian dan lembaga. Di daerah, misalnya, Badan Perencana Pembangunan Daerah (Bappeda), BPS provinsi dan kabupaten/kota, organisasi perangkat daerah (OPD).
- 2. Data warga (citizen data). Warga juga merupakan produsen data. Data warga adalah salah satu peluang terbesar yang belum dimanfaatkan untuk menutup celah data SDGs. Inisiatif data yang dihasilkan warga dapat membantu pengumpulan data di wilayah yang tidak terjangkau dan belum terhitung.
  - Data warga adalah data yang dimiliki oleh kelompok-kelompok masyarakat. Selain bisa digunakan untuk melengkapi data resmi pemerintah yang belum tersedia, data warga bisa juga untuk pembanding data pemerintah yang sudah tersedia untuk kepentingan analisis. Data warga menjamin *real time data* (data terbaru). Peran vital yang dimainkan organisasi masyarakat sipil adalah kemampuannya menceritakan kisah-kisah di tingkat komunitas yang dapat memverifikasi data statistik resmi.
- 3. Data terpilah. SDGs membutuhkan data yang mampu membuat yang paling rentan terlihat, menunjukkan keterabaian dalam pembangunan, dan mendukung akuntabilitas negara kepada warga negara. Dengan data yang akurat, representatif, inklusif, dan terpilah, kita dapat memahami tantangan yang kita hadapi—dan mengidentifikasi solusi yang paling tepat untuk pembangunan berkelanjutan berbasis bukti (evidence based policy). SDGs memerlukan: (i) Data terpilah; (ii) Data yang membuat orang-orang yang tertinggal terlihat jelas; (iii) Data yang membuat masalah sosial dan lingkungan yang terabaikan lebih terlihat.

## 2.4.2. Jenis Data Berdasarkan Periodisasi : Data Baseline, Data Target, dan Data Pencapaian

Data basis menjadi ujung tombak penilaian kinerja pencapaian SDGs, serta pertimbangan bagi penyusunan rencana dan implementasi rencana aksi. SDGs memerlukan data nyata terukur untuk penilaian keberhasilan dan kegagalannya. Karena itu, diperlukan perincian yang jelas mengenai indikator-indikator tersebut sebagai pedoman usaha pencapaiannya.

Dalam rangka penyiapan data untuk pelaporan progres pencapaian SDGs, maka penting untuk memetakan sumber data berdasarkan situasi periodik waktu di suatu daerah. Hanya, perlu dicatat, data di suatu daerah sering tidak tersedia secara lengkap mulai dari tingkat atas (kabupaten/kota) sampai ke tingkat bawah (desa/kelurahan). Untuk mengatasi masalah tersebut, data warga bisa digunakan.

Berdasarkan periodisasinya, jenis data dibagi menjadi tiga, yaitu:

1. Data dasar/baseline/awal adalah data informasi dasar yang dihimpun sebelum suatu program dimulai. Data ini digunakan sebagai pembanding untuk memperkirakan dampak program pada pencapaian suatu target.

#### Sumber data dasar/baseline:

- a. Laporan kinerja instansi pemerintah (LKIP) tahun sebelumnya
- b. RAD SDGs
- c. RPJMD periode sebelumnya
- d. RKP/RKA OPD
- 2. Data target pencapaian/perencanaan adalah data yang hendak/diharapkan tercapai melalui dokumen perencanaan. Data target pencapaian terdapat dalam bentuk tahunan dan berada dalam dokumen perencanaan.

#### Sumber data target pencapaian:

- a. RAD SDGs
- b. RPJMD
- c. RKP/RKA OPD
- **3. Data hasil pencapaian** adalah data hasil kinerja program dan kegiatan pemerintah. Data ini biasanya berada pada dokumen pelaporan kinerja pemerintah.

#### Sumber data pencapaian:

- a. Laporan kinerja instansi pemerintah (LKIP) terbaru
- b. RAD SDGs
- c. RPJMD periode sebelumnya
- d. RKP/RKA OPD

Institusi pemerintah sebagai penyedia sumber data untuk data dasar/baseline, data target pencapaian/perencanaan, serta data pencapaian SDGs dapat ditemukan dalam Bab Lampiran.

Berbagai Data untuk Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan SDGs Berdasarkan Sumber:

- Data resmi pemerintah
- Data warga (citizen data)
- Data terpilah

Berdasarkan periodisasi:

- Data dasar/baseline/awal
- Data target pencapaian/perencanaan
- Data hasil pencapaian

Tabel 1. Berbagai Data untuk Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan SDGs

## 2.5. Kriteria Monitoring dan Evaluasi Target Indikator SDGs yang Responsif Gender, Inklusif dan Transformatif

Secara khusus isu-isu yang akan dimonitor di buku ini diharapkan mengedepankan prinsip responsif gender, transformatif, dan inklusif. Adapun makna reponsif gender, inklusif, dan transformatif dalam isu yang akan dipantau meliputi:

- 1. Responsif gender: program pemerintahan daerah bertumpu dan menjawab kebutuhan agenda pemberdayaan perempuan dan kesetaraan gender. Selain hal tersebut, aspek perencanaan program dan kegiatan pemerintah haruslah berdasarkan pada assestment/penilaian kebutuhan pemberdayaan perempuan dan kesetaraan gender. Hal ini diharapkan dapat menciptakan perubahan perspektif perencanaan program dan kegiatan pemerintah;
- 2. Inklusif: pelibatan dan sasaran program pemerintahan daerah kepada kelompok rentan dan tertinggal, seperti perempuan, kelompok disabilitas, masyarakat adat, buruh migran, lansia, dan lain-lain;
- 3. Transformatif: program dan kegiatan pemerintahan daerah bertujuan tidak hanya mengubah kondisi perempuan keluar dari kelompok rentan secara sosial ekonomi. Tetapi kelompok masyarakat perempuan benar-benar terjamin untuk tidak kembali lagi masuk ke dalam kelompok rentan secara sosial dan ekonomi. Misalnya mengentaskan kemiskinan perempuan, mengurangi keluarga prasejahtera terutama keluarga dengan kepala rumah tangga perempuan, meningkatkan layanan kesehatan perempuan sampai ke desa, pesisir, kepulauan, dan lain-lain.

Terkait dengan isu responsif gender, inklusif, dan transformatif yang relevan dengan Tujuan SDGs #1, #3, #4, #5, #6, dan #8, yaitu:

No	Isu / Program Kegiatan	Relasi dengan SDGs
1.	Program pengentasan kemiskinan untuk keluarga prasejahtera, terutama bagi keluarga dengan kepala rumah tangga perempuan	Tujuan 1: Mengakhiri segala bentuk kemiskinan  • Target 2: Menerapkan secara nasional yang tepat bagi semua, termasuk kelompok yang paling miskin,
2.	Program pendataan keluarga miskin sampai ke pedesaan, pesisir, dan kepulauan	dan pada tahun 2030 mencapai cakupan subtansial bagi kelompok miskin dan rentan
3.	Penyediaan sarana dan prasarana dan layanan kesehatan bagi perempuan sampai di pedesaan, pesisir, dan kepulauan	Tujuan 3: Menjamin kehidupan yang sehat dan meningkatkan kesejahteraan seluruh penduduk semua usia
4.	Akses atas kesehatan reproduksi	Target 1. Pada tahun 2030 mengurangi rasio angka kematian ibu hingga kurang dari 70 per 100.000
5.	Penurunan AKI/AKB	<ul> <li>kelahiran hidup</li> <li>Target 7. Pada tahun 2030 menjamin akses universal terhadap layanan kesehatan seksual dan reproduksi, termasuk keluarga berencana, informasi dan pendidikan, dan integrasi kesehatan reproduksi ke dalam strategi dan program nasional</li> <li>Target 8. Mencapai cakupan kesehatan universal, termasuk perlindungan risiko keuangan, akses terhadap pelayanan kesehatan dasar yang baik</li> </ul>
6.	Program literasi bagi perempuan	Tujuan 4: Menjamin kualitas pendidikan yang inklusif
7.	Pendidikan keterampilan dan sepanjang hayat bagi perempuan	dan merata serta meningkatkan kesempatan belajar sepanjang hayat untuk semua  Target 4. Pada tahun 2030, menghilangkan disparitas gender dalam pendidikan, dan menjamin akses yang sama untuk semua tingkat pendidikan dan pelatihan kejuruan bagi masyarakat rentan termasuk penyandang cacat, masyarakat penduduk asli dan anak-anak dalam kondisi rentan  Target 5. Pada tahun 2030, menjamin bahwa semua remaja dan proporsi kelompok dewasa tertentu, baik laki-laki maupun perempuan, memiliki kemampuan literasi dan numerasi
8.	Menghapus perkawinan anak dan kekerasan terhadap perempuan dan anak, rekognisi kerja domestik, dan peningkatan perempuan di politik	<ul> <li>Tujuan 5: Mencapai kesetaraan gender dan pemberdayaan perempuan dan remaja perempuan</li> <li>Target 1. Mengakhiri segala bentuk diskriminasi terhadap perempuan</li> <li>Target 2. Mengakhiri segala bentuk kekerasan terhadap perempuan</li> <li>Target 3. Mengakhiri segala bentuk praktik berbahaya seperti perkawinan anak dan sunat perempuan</li> <li>Target 4. Menjamin partisipasi penuh dan efektif dan kesempatan yang sama bagi perempuan untuk memimpin di semua tingkat pengambilan keputusan</li> <li>Target 5. Menjamin akses universal terhadap kesehatan seksual dan reproduksi</li> </ul>

No	Isu / Program Kegiatan	Relasi dengan SDGs
9.	Energi bersih yang terjangkau bagi perempuan dan keluarga	<ul> <li>Tujuan 6: Menjamin ketersediaan serta pengelolaan air bersih dan sanitasi yang berkelanjutan untuk semua</li> <li>Target 1. Pada tahun 2030 mencapai akses universal dan merata terhadap air minum dan sanitasi yang terjangkau bagi semua</li> <li>Target 2. Pada tahun 2030, mencapai akses terhadap sanitasi dan kebersihan yang memadai dan merata bagi semua</li> </ul>
10.	Mengurangi kesenjangan upah berbasis gender	Tujuan 8: Meningkatkan pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan pekerjaan yang layak  Target 4. Pada tahun 2030 mencapai pekerjaan
11.	Menghapus trafficking	yang layak bagi semua perempuan dan laki-laki,
12.	Perlindungan sosial bagi pekerja rumahan	termasuk pemuda dan penyandang disabilitas, dan upah yang sama untuk pekerjaan yang sama nilainya  Tujuan 6. Memberantas kerja paksa, mengakhiri perbudakan dan penjualan manusia, dan mengakhiri pekerjaan anak dalam segala bentuknya  Target 7. Melindungi hak-hak pekerja dan mempromosikan lingkungan kerja yang aman dan terjamin bagi semua pekerjaan, termasuk pekerjaan migran khususnya pekerjaan migran perempuan dan mereka yang bekerja dalam pekerjaan yang berbahaya  Target 3. Menggalakkan kebijakan pembangunan yang mendukung kegiatan pembangunan yang mendukung kegiatan pembangunan dan mendorong formalisasi dan pertumbuhan UMKM melalui akses terhadap jasa keuangan

Tabel 2. Target dan Indikator Tujuan SDGs yang Akan Dipantau Sesuai dengan Relevansinya dengan Isu Responsif Gender, Transformatif, dan Inklusif

## 2.6. Strategi Monitoring dan Evaluasi2.6.1. Penyelenggara Monitoring dan Evaluasi

Penyelenggara/tim monitoring dan evaluasi adalah kelompok masyarakat sipil dan kelompok perempuan dengan melibatkan prinsip multipihak dan tidak meninggalkan kelompok rentan di daerah setempat.

Penyelenggara pemantauan akan berfokus melakukan hal-hal sebagai berikut:

- 1. Menetapkan obyek pemantauan dan evaluasi, yaitu dinas/badan yang terkait dengan pelaksanaan dan pencapaian Tujuan SDGs serta memiliki data target dan data pencapaian tujuan;
  - (lihat Bab Lampiran belakang, tabel instansi/OPD penyedia sumber data untuk target dan indikator pada monitoring program/kegiatan SDGs di kabupaten/kota)

**2. Menyiapkan dokumen data serta instrumen** yang dibutuhkan, terdiri dari: *Data baseline*, RAD, matriks RAD pemerintah dan non-pemerintah, SK tim koordinasi, RPJMD, RKA, Renja, dan Renstra.

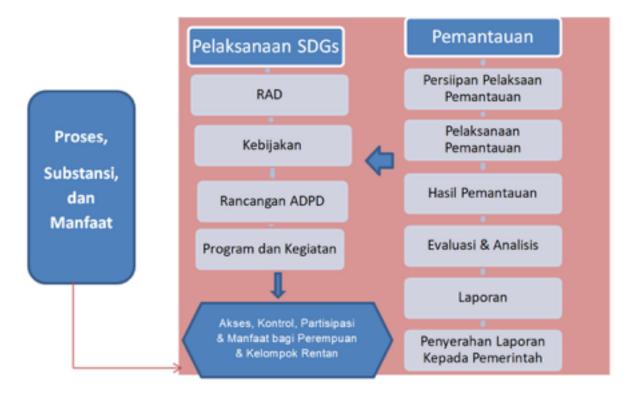
#### 2.6.2. Metode Monitoring dan Evaluasi

Metode yang digunakan dapat berupa observasi langsung, angket/pengisian formulir dan wawancara kepada pejabat yang terkait dengan pelaksanaan dan pencapaian Tujuan SDGs dengan menggunakan instrumen monitoring dan evaluasi. Dapat dilakukan juga melalui focus group discussion (FGD) atau diskusi terarah.

#### 2.6.3. Waktu Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi

Pemantauan secara berkala per tahun atau setiap dua belas bulan dan secara tidak langsung dapat juga dilakukan selama proses pelaksanaan SDGs. Pemantauan dan evaluasi dilakukan di tingkat kabupaten/kota dan juga di tingkat provinsi dengan melihat kinerja di tingkat SKPD/ unit kerja lainnya, filantropi, dunia usaha, universitas, dan CSO. **Pemantauan dilakukan pada Januari sampai Maret difokuskan untuk melihat pelaksanaan dan pencapaian SDGs pada tahun lalu atau tahun sebelumnya.** 

Untuk memastikan pemantauan pelaksanaan SDGs yang responsif gender, transformatif, dan inklusif, tawaran alur dan strateginya sebagai berikut:



Gambar 1. Alur dan Strategi Pemantauan

#### 2.7. Format Penulisan Hasil Monitoring dan Evaluasi

Hasil monitoring dan evaluasi pelaksanaan SDGs di daerah, diharapkan memberikan informasi pembelajaran, berbagi praktek baik, dan rekomendasi yang jelas bagi masing-masing pihak. Selain itu laporan dari hasil pemantauan ini diharapkan dapat menjadi materi bagi inisiatif lanjutan monitoring dalam tingkat global dalam bentuk *Voluntary Loval Review* 

#### Tabel 3. Format Penulisan Hasil Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan SDGs

Laporan hasil pemantauan dan evaluasi disusun secara ringkas yang mencakup hal-hal berikut:

#### a. Ringkasan Eksekutif

Memuat gambaran ringkas hasil monitoring: siapa yang terlibat, lokasi, waktu pengumpulan panel data, metode pengumpulan data, serta hasil temuan pelaksanaan SDGs di daerah;

- b. Latar Belakang dan Metodologi
  - 1. Tujuan, lokasi, dan waktu,
  - 2. Cakupan/indikator dan Tujuan SDGs 1,3,4,5,6, dan 8 yang hendak dimonitor,
  - 3. Metode/cara pengambilan data (*desk research* kuantitatif, wawancara kualitatif, siapa narasumber yang terlibat dalam penggalian data baik FGD maupun wawancara).

#### c. Hasil Temuan

- 1. Temuan kuantitaif kartu penilaian SDGs/*Score board* (Tujuan 1, 3, 4, 5, 6, 8)
- 2. Analisis pohon masalah
- 3. Temuan kualitatif (peraturan/kebijakan dan RAD, proses dan tim pelaksana SDGs di daerah dan penganggaran)
  - a. Responsif gender
  - b. Inklusif
  - c. Transformatif
- 4. Deskripsi situasi pelaksanaan (analisa kesenjangan antara kondisi ideal pelaksanaan SDGs (ketersediaan RAD, Tim Koordinasi multipihak, pembiayaan-dengan praktek/kenyataan di lapangan).
- 5. Praktek baik kegiatan non-pemerintah (inovasi/inisiatif dari masyarakat sipil, kelompok perempuan, universitas, swasta, dan lainnya, yang dapat menjadi inspirasi untuk melakukan pelaksanaan dan pencapaian SDGs)

#### d. Penutup

- 1. Analisis dan Pembelajaran dari Analisis Skor Kualitatif dan Kuantitatif Kartu SDGs (*expert judgment*, bahwa pelaksanaan daerah kurang, sedang, dan baik)
  - a. Pelaksanaan/proses pencapaian indikator dan tujuan,
  - b. Proses ketidaksesuaian antara rencana dan realisasi,
  - c. Pencapaian indikator dan tujuan.
- 2. Rekomendasi: berdasarkan hasil evaluasi tersebut kemudian disusun rekomendasi yang perlu mendapat perhatian atau tindak lanjut baik oleh kepala SKPD, termasuk Bappeda, bupati/wali kota dan gubernur.

Untuk bagian C, pada point 4 (Deskripsi situasi pelaksanaan), bertujuan untuk memaparkan antara kesenjangan rencana pelaksanaan dengan kenyataan di lapangan, serta tantangan/kendala di lapangan

Pemaparan bagian C.4 ini misalnya terkait situasi kondisi lapangan dalam bentuk :

- a. Terdapat Tim Koordinasi, tetapi tidak pernah ada kegiatan pertemuan
- b. RAD dan panitia sudah ada tapi tidak ada tindak lanjut.
- c. Tidak tersedianya data awal (baseline), data target dan data pencapaian
- d. Tidak tersedianya data terpilah atau data agregat, dan lainnya.

Hal ini bertujuan untuk memudahkan identifikasi dan tindak lanjut kedepan





## INSTRUMEN MONITORING DAN EVALUASI

Instrumen monitoring disusun berdasarkan dua pertimbangan. *Pertama*, berkaitan dengan substansi Tujuan dan Target SDG. Substansi ini berkaitan erat dengan fokus pencapaian program dan kegiatan yang akan dilakukan monitoring untuk mengetahui perkembangan pencapaian. *Kedua*, berkaitan dengan proses-proses kegiatan perencanaan dan pelaksanaan Target SDGs. Kegiatan kedua ini menyangkut sejauh mana dan apakah proses yang inklusif, transformatif, dan responsif gender telah dilakukan.

Instrumen yang digunakan untuk melaksanakan monitoring dan evaluasi kinerja pencapaian SDGs tingkat kabupaten/kota dipilih dengan pertimbangan utama sederhana, mudah dipahami, dan mudah dilakukan. Instrumen monitoring dan evaluasi yang akan digunakan terdiri dari:

- 1. Kartu penilaian SDGs-KPS
- 2. Analisis pohon masalah atau APM
- 3. Analisis Skor RTI (responsif, transfomatif, dan inklusif) atau ARTI

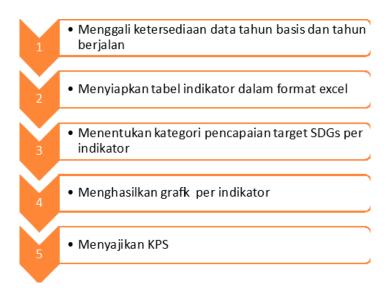
#### 3.1. Kartu Penilaian SDGs (KPS-Score Card/SC)

Kartu penilaian SDGs, selanjutnya disingkat KPS, merupakan kartu yang dapat memberikan penilaian atas pencapaian Target SDGs di tingkat pemerintah. Fokus perhatian KPS adalah melihat pencapaian atas target-target yang telah ditetapkan di tingkat kabupaten/kota.

Penyusunan KPS bertujuan:

- 1. Identifikasi secara cepat permasalahan implementasi program dan kegiatan per tujuan, target, dan indikator, dan
- 2. Memberi panduan fokus menemukenali masalah yang harus dianalisis dengan menggunakan instrumen analisis pohon masalah.

Bahan baku KPS adalah data-data kuantitatif, hasil hitungan yang terukur yang dari capaian indikator SDGs. Capaian indikator SDGs diambil atau diolah dari data resmi pemerintah. Jika tidak tersedia data resmi, KPS bisa diharapkan diisi dengan data warga.



Gambar 2. Alur Penyusunan Kartu Penilaian SDGs

## 3.1.1. Langkah-langkah teknis untuk penyusunan KPS, diuraikan sebagai berikut:

Langkah 1. Menggali ketersediaan data program, baik data awal, data target pencapaian, serta data hasil pencapaian tahun berjalan

Untuk bisa menentukan status kinerja pencapaian target program dan kegiatan, mutlak diperlukan data pertama, yaitu data tahun awal/baseline dimulainya program/kegiatan SDGs. Data ini sebagai data 0 (nol) kilometer di tiap tujuan dan target yang hendak dicapai sebelum mengalami intervensi program dan kegiatan yang relevan dengan tema SDGs.

Selanjutnya untuk menilai kinerja pelaksanaan program dan kegiatan, diperlukan **data kedua yaitu data target pencapaian.** Tujuannya adalah sebagai kondisi ideal yang hendak dicapai. Manfaat lain dari data target pencapaian, yaitu sebagai pembanding apakah pelaksanaan program dan kegiatan telah berhasil dilakukan atau tidak.

**Data ketiga yaitu data hasil pencapaian tahun berjalan**, adalah data kondisi riil/nyata terkait pelaksanaan program dan kegiatan dalam mencapai Tujuan dan Target SDGs. Data ini kemudian diperbandingkan dengan data target pencapaian.

#### Tabel 4. Sumber Data untuk Kartu Penilaian SDGs

Adapun sumber data di atas untuk mengisi kartu penilaian SDGs, yaitu

- 1. Sumber data dasar/baseline/awal, dapat berasal
  - a. Laporan kinerja instansi pemerintah (LKIP) tahun sebelumnya
  - b. RAD SDGs
  - c. RPJMD periode sebelumnya
  - d. RKP/RKA OPD
- 2. Sumber data target pencapaian/perencanaan, dapat berasal dari
  - a. RAD SDGs
  - b. RPJMD
  - c. RKP/RKA OPD
- 3. Sumber data hasil pencapaian, dapat berasal dari
  - a. LKIP terbaru
  - b. RAD SDGs
  - c. RPJMD periode sebelumnya
  - d. RKP/RKA OPD

Hal terpenting yang harus dicermati dan didialogkan adalah ketersediaan data dan sumber data di tingkat basis (terendah, seperti desa/kelurahan) untuk pencapaian target dan indikator tersebut. Jika tidak tersedia data resmi, KPS bisa diharapkan diisi dengan data warga.

#### Langkah 2. Menghasilkan tabel capaian kinerja tujuan dan target

Setelah data awal/baseline, data target pencapaian, dan data hasil pencapaian tersedia, maka ada dua tabel yang hendak disusun/dimonitor. Pertama, tabel 'Capaian Indikator' dan Kedua, Tabel 'Status 6 Goals'. Untuk menghasilkan tabel kinerja Tujuan dan Target, caranya dengan membandingkan informasi data kedua, yaitu data target pencapaian dengan data ketiga, yaitu data hasil pencapaian.

Kedua tabel di atas yaitu **Capaian Indikator'** dan kedua tabel **'Status 6 Goals'** ditunjukkan untuk memberikan informasi secara sederhana, ekspresif, dan mudah dipahami. Selain hal

tersebut, kedua tabel disusun saling terhubung dengan menggunakan aplikasi Excel. Artinya setiap terjadi perubahan data pada tabel 'Capaian Indikator' akan secara otomatis mengubah data pada tabel 'Status 6 Goals'.

Tabel 5. Contoh Tabel Capaian Indikator Tujuan 6 dan 8 yang Belum Diisi

No	Indikator	Institusi	Satuan	Baselin	Target, Capaian, dan Status					
		Sumber Data		Awal	Target	Capaian	% Capaian	Status		
5.1.1	Proporsi populasi yang menggunakan layanan air minum yang dikelola secara aman						#DIV/0!	#DIV/0!		
6.1.1.(a)	Persentase rumah tangga yang memiliki akses terhadap layanan sumber air minum layak						#DIV/0!	#DIV/0!		
6.1.1.(c)	Proporsi populasi yang memiliki akses layanan sumber air minum aman dan berkelanjutan						#DIV/0!	#DIV/0!		
6.2.1	Proporsi populasi yang menggunakan layanan sanitasi yang dikelola secara aman, termasuk fasilitas cuci tangan dengan air dan sabun						#DIV/0!	#DIV/0!		
6.2.1.(a)	Proporsi populasi yang memiliki fasilitas cuci tangan dengan sabun dan air						#DIV/0!	#DIV/0!		
6.2.1.(b)	Persentase rumah tangga yang memiliki akses terhadap layanan sanitasi layak						#DIV/0!	#DIV/0!		
	8 PEKERJAAN LAYAK DAN PERTUMBUHAN				di Kabup					
No	Indikator	Institusi Sumber Data	Satuan	Baselin Awal	m ,		paian, dan Statu	_		
8.5.1	Upah rata-rata per jam pekerja	Sumber Data		Awai	Target	Capaian	% Capaian #DIV/0!	Status #DIV/0!		
8.5.1 8.5.1.1	1 1 1 1						#DIV/0!	#DIV/0!		
3.5.1.1	Upah rata-rata per jam pekerja perempuan Upah rata-rata per jam pekerja laki-laki						#DIV/0!	#DIV/0!		
3.5.2	Tingkat pengangguran terbuka berdasarkan jenis kelamin dan kelompok umur						#DIV/0!	#DIV/0!		
8.5.2.1	Tingkat pengangguran terbuka penduduk perempuan						#DIV/0!	#DIV/0!		
3.5.2.2	Tingkat pengangguran terbuka penduduk laki-laki						#DIV/0!	#DIV/0!		
8.5.2.(a)	Tingkat setengah pengangguran						#DIV/0!	#DIV/0!		
3.5.2.(a)1	Tingkat setengah pengangguran penduduk perempuan						#DIV/0!	#DIV/0!		
5.5.4.(a)1										

Tabel 6. Contoh Tabel Status Pencapaian 6 Tujuan

Status per	n <mark>capaian S</mark> l	DGs Goal 1	, Goal 3, Go	oal 4, Goal	5, Goal 6, d	dan Goal 8	di Kabupa	ten/Kota, T	ahun		
Goal 1		Go	al 3	Go	al 4	Go	al 5	Go	al 6	Go	al 8
Indikator	Status	Indikator	Status	Indikator	Status	Indikator	Status	Indikator	Status	Indikator	Status
1.3.1.(a)	#DIV/0!	3.1.1	#DIV/0!	4.5.1	#DIV/0!	5.1.1	#DIV/0!	6.1.1	#DIV/0!	8.5.1	#DIV/0!
1.3.1.(a)1	#DIV/0!	3.1.2	#DIV/0!	4.5.1.1	#DIV/0!	5.2.1	#DIV/0!	6.1.1.(a)	#DIV/0!	8.5.1.1	#DIV/0
1.3.1.(a)2	#DIV/0!	3.1.2.(a)	#DIV/0!	4.5.1.1(a)	#DIV/0!	5.2.1.(a)	#DIV/0!	6.1.1.(c)	#DIV/0!	8.5.1.2	#DIV/0!
1.3.1.(a)3	#DIV/0!	3.2.1	#DIV/0!	4.5.1.1(b)	#DIV/0!	5.2.2	#DIV/0!	6.2.1	#DIV/0!	8.5.2	#DIV/0!
1.3.1.(a)4	#DIV/0!	3.2.2	#DIV/0!	4.5.1.2	#DIV/0!	5.2.2.(a)	#DIV/0!	6.2.1.(a)	#DIV/0!	8.5.2.1	#DIV/0!
1.3.1.(a)5	#DIV/0!	3.2.2.(a)	#DIV/0!	4.5.1.2(a)	#DIV/0!	5.3.1	#DIV/0!	6.2.1.(b)	#DIV/0!	8.5.2.2	#DIV/0
1.3.1.(a)6	#DIV/0!	3.2.2.(b)	#DIV/0!	4.5.1.2(b)	#DIV/0!	5.3.1.1	#DIV/0!			8.5.2.(a)	#DIV/0
1.3.1.(a)7	#DIV/0!	3.7.1	#DIV/0!	4.5.1.3	#DIV/0!	5.3.1.2	#DIV/0!			8.5.2.(a)1	#DIV/0!
1.3.1.(a)8	#DIV/0!	3.7.1.(a)	#DIV/0!	4.5.1.3(a)	#DIV/0!	5.3.1.(a)	#DIV/0!			8.5.2.(a)2	#DIV/0!
1.3.1.(b)	#DIV/0!	3.7.1.(b)	#DIV/0!	4.5.1.3(b)	#DIV/0!	5.3.1.(b)	#DIV/0!				
1.3.1.(b)1	#DIV/0!	3.7.2	#DIV/0!	4.5.1.4	#DIV/0!	5.3.1.(c)	#DIV/0!				
1.3.1.(b)2	#DIV/0!	3.7.2.(a)	#DIV/0!	4.5.1.4(a)	#DIV/0!	5.3.1.(c)1	#DIV/0!				
1.3.1.(b)3	#DIV/0!	3.8.1	#DIV/0!	4.5.1.4(b)	#DIV/0!	5.3.1.(c)2	#DIV/0!				
1.3.1.(b)4	#DIV/0!	3.8.1.(a)	#DIV/0!	4.6.1	#DIV/0!	5.3.2	#DIV/0!				
1.3.1.(b)5	#DIV/0!	3.8.2	#DIV/0!	4.6.1.(a)	#DIV/0!	5.5.1	#DIV/0!				
1.3.1.(b)6	#DIV/0!	3.8.2.(a)	#DIV/0!	4.6.1.(a)1	#DIV/0!	5.5.2	#DIV/0!				
1.3.1.(b)7	#DIV/0!			4.6.1.(a)2	#DIV/0!	5.6.1	#DIV/0!				
1.3.1.(b)8	#DIV/0!			4.6.1.(b)	#DIV/0!	5.6.1.(a)	#DIV/0!				
1.3.1.(c)	#DIV/0!			4.6.1.(b)1	#DIV/0!	5.6.1.(b)	#DIV/0!	1			
1.3.1.(c)1	#DIV/0!			4.6.1.(b)2	#DIV/0!						
1.3.1.(c)2	#DIV/0!			4.6.1.(b)3	#DIV/0!	1					
1.3.1.(d)	#DIV/0!			4.6.1.(b)4	#DIV/0!						

Hasil perhitungan capaian indikator kemudian akan ditampilkan dengan status berupa tiga warna. Dibandingkan dengan laporan kinerja dalam bentuk angka, pilihan penggunaan warna memudahkan seluruh pemangku kepentingan SDGs untuk memahami, melakukan analisis, dan memperbaiki strategi pencapaian.

Proses untuk mendapatkan warna ini dengan prinsip rumus:

Gambar 3. Rumus Status Capaian Indikator

Adapun warna yang digunakan untuk mewakili status pencapaiannya, yaitu hijau, kuning, dan merah, yang diikuti penjelasan sebagai berikut.

Tabel 7. Penjelasan Capaian Indikator Berdasarkan Warna

Warna	Penjelasan	Penjelasan Persentase
	<b>"Telah Mencapai Target"</b> Hasil pencapaian menunjukkan bahwa pada tahun berjalan, indikator mencapai atau melebihi 99% Target SDGs	A: Pencapaian di atas >99%
	<b>"Sudah Benar Menuju Keberhasilan"</b> Hasil pencapaian menunjukkan bahwa pada tahun berjalan, indikator mencapai setidaknya 75% Target SDGs	B: Pencapaian antara 75% – 99%
	<b>"Jauh dari Arah Pencapaian"</b> Hasil pencapaian menunjukkan bahwa pada tahun berjalan, indikator masih kurang dari 75% Target SDGs	C: Pencapaian <75%

Apa makna yang bisa dipahami dari warna merah, kuning, dan hijau dari tabel di atas? Jika status berwarna merah, berarti ada masalah dalam pencapaian indikator. Masalah tersebut bisa berasal dari (a) data yang tidak akurat, (b) bisa penentuan target yang terlalu tinggi, (c) bisa perencanaan program dan kegiatan yang salah, (d) bisa dari perencanaan penganggaran yang tidak sesuai, (e) bisa pelaksanaan program dan kegiatan yang salah. Jika status berwarna hijau, secara statistik sudah bisa dikatakan berhasil.

Tetapi apakah bila berwarna hijau artinya benar-benar 'berhasil'? Banyak contoh kasus yang menunjukkan bahwa ternyata 'keberhasilan' itu adalah hasil manipulasi, rekayasa, tidak nyata. Karena itu, prinsip utama yang harus menjadi pedoman dalam menggunakan *tool* ini adalah bahwa warna itu sekadar memberi sinyal awal, kondisi empiris, berdasarkan data yang ada.

Tabel 8. Hal yang Mempengaruhi Warna Pencapaian Indikator

Warna	Penjelasan Warna Hasil Pencapaian	Hal yang Mempengaruhi Pencapaian Indikator Warna
	"Sudah mencapai target"	<ol> <li>Akurasi ketersediaan data (data awal/baseline, data target dan data pencapaian)</li> </ol>
	"Arahnya sudah benar menuju pencapaian"	<ol> <li>Penentuan target yang terlalu tinggi</li> <li>Perencanaan program dan kegiatan yang salah</li> <li>Perencanaan penganggaran yang tidak sesuai</li> </ol>
	"Jauh dari arah pencapaian"	5. Pelaksanaan program dan kegiatan yang menyalahi perencanaan/prosedur  7. Pelaksanaan program dan kegiatan yang menyalahi perencanaan/prosedur

KPS dapat disusun secara sederhana dan mudah, dengan komputer apa saja dan tidak memerlukan spesifikasi khusus. Aplikasi yang dibutuhkan juga sangat mendasar, yaitu Windows, Excel, dan Power Point.

**Unduh Tools Excel Kartu Penilaian SDGS** melalui: <u>Tools Kuantitatif Kartu Penilaian SDGs</u> https://drive.google.com/file/d/1rez7N5mx3TZdOvHCMtFhyr3\_SzhBW5Lm/view?usp=sharing

Selanjutnya, untuk memastikan 'keberhasilan' atau 'kegagalan' seperti yang ditunjukkan dengan warna-warna tersebut, diperlukan alat pelengkapnya, yaitu analisis pohon masalah (APM).

#### 3.1.2. Contoh Pelaksanaan KPS

Di sini akan dilakukan simulasi kartu penilaian SDGs pada Tujuan 8 pada tahun 2018 di Kabupaten Beringin. Sumber data dasar, data target pencapaian, dan data hasil pencapaian berasal dari RAD SDGs Kabupaten Beringin.

Langkah 1. Menggali ketersediaan data program, baik data awal, data target pencapaian, serta data hasil pencapaian tahun berjalan pada tahun 2018

Di sini sumber data untuk data dasar, data target pencapaian, dan data hasil pencapaian bersumber dari RAD SDGs Kabupaten Beringin 2018.

Tabel 9. RAD SDGs Kabupaten Beringin pada Tujuan 8

				KABU	PATEN BEF	RINGIN				
Tujua	n 8. Pekerjaan lay	ak dan pertumb	uhan ekono	mi						
Kode		Indikator SDG's			Data Tahun	Та	rget Pencapaia	ın	Realisasi	Penanggungiawal
Indikator	Indikator	Kab. Beringin	Sumber Data	Satuan	Dasar/ Baseline	2018	2019	2020	2018	Pelaksana
	i.1 Mempertahankan p er tahun di negara kur		mi per kapita s	esuai denga	n kondisi nasi	onal dan, khus	usnya, setidak	nya 7 persen p	ertumbuhan :	produk domestik
8.1.1. (a)	PDB per kapita	PDRB perkapita	RPJMD Kabupaten Beringin		58.533.947	60.955.762	63.377.577	65.799.392	74.063.000	Perindustrian dan Perdagangan
	.3 Menggalakkan kebi ong formalisasi dan pe								aan, kreativit	as dan inovasi, da
8.3.1.(c)	Persentase akses UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) ke	Persentase peningkatan omset UKM yang dibina	RPJMD Kabupaten Beringin	%	2	4	6	7	4,01	Dinas Koperasi, UKM, dan Nakertrans
	i.5 Pada tahun 2030, 1 lang difabilitas, dan uj					layak bagi sem	ua perempuan	dan laki-laki, t	ermasuk bagi	pemuda dan
8.5.1*	Upah rata-rata per jam pekerja	Persentase peningkatan upah minimum kota	RPJMD Kabupaten Beringin	%	5	4,8	6	6,5	5	Dinas Koperasi, UKM, dan Nakertrans
8.5.2*	Tingkat pengangguran terbuka berdasarkan jenis kelamin dan kelompok umur.	Persentase jumlah penganggur	RPJMD Kabupaten Beringin	%	5,08	5,03	4,98	4,94	6,22	Dinas Koperasi, UKM, dan Nakertrans
	.8 Melindungi hak-ha migran perempuan, da					man dan terjai	nin bagi semu	a pekerja, term	asuk pekerja	migran, khususnya
					80	85	90	95	98	Satpol PP
pekerja	Jumlah perusahaan yang menerapkan norma K3	Persentase Penyelesaian Pelanggaran K3	RPJMD Kabupaten Beringin	%	80					
<b>pekerja</b> 8.8.1.(a) <b>Target 8</b>	yang menerapkan	Penyelesaian Pelanggaran K3 nenyusun dan mela	Kabupaten Beringin				berkelanjutan	yang mencipt	akan lapangai	ı kerja dan

#### Langkah 2. Menghasilkan tabel capaian kinerja tujuan dan target pada tahun 2018

Memasukkan data target pencapaian dan data realisasi dari RAD ke dalam *tools* Kartu Penilaian SDGs (bisa melalui file otomatis dari Excel, atau manual menggunakan rumus).

Tabel 10. Data Target dan Pencapaian yang Telah Dimasukkan dalam Tools Kartu Penilaian SDGs

TUJUAN 8 PEKERJAAN LAYAK DAN PERTUMBUHAN EKONOMI: Capaian indikator di Kabupaten Beringin Tahun 2018										
No	Indikator	Institusi	Satuan	Baselin		Target, Capaian, dan Status				
		Sumber Data		Awal	Target	Capaian	% Capaian	Status		
8.5.1	Upah rata-rata per jam pekerja			5	4,8	5	104,1666667	A		
8.5.1.1	Upah rata-rata per jam pekerja perempuan						#DIV/0!	#DIV/0!		
8.5.1.2	Upah rata-rata per jam pekerja laki-laki						#DIV/0!	#DIV/0!		
8.5.2	Tingkat pengangguran terbuka berdasarkan jenis kelamin			5,08	5,03	6,22	80,8681672	В		
	dan kelompok umur									
8.5.2.1	Tingkat pengangguran terbuka penduduk perempuan						#DIV/0!	#DIV/0!		
8.5.2.2	Tingkat pengangguran terbuka penduduk laki-laki						#DIV/0!	#DIV/0!		
8.5.2.(a)	Tingkat setengah pengangguran						#DIV/0!	#DIV/0!		
8.5.2.(a)1	Tingkat setengah pengangguran penduduk perempuan						#DIV/0!	#DIV/0!		
8.5.2.(a)2	Tingkat setengah pengangguran penduduk laki-laki						#DIV/0!	#DIV/0!		

Tabel 11. Tabel Status Pencapaian 6 Tujuan SDGs (dalam uji coba ini hanya mengisi Tujuan 8)

											<u> </u>
Goal 1		Goal 3		Goal 4		Goal 5		Goal 6		Goal 8	
ndikator	Status	Indikator	Status	Indikator	Status	Indikator	Status	Indikator	Status	Indikator	Status
1.3.1.(a)	#DIV/0!	3.1.1	#DIV/0!	4.5.1	#DIV/0!	5.1.1	#DIV/0!	6.1.1	#DIV/0!	8.5.1	Α
1.3.1.(a)1	#DIV/0!	3.1.2	#DIV/0!	4.5.1.1	#DIV/0!	5.2.1	#DIV/0!	6.1.1.(a)	#DIV/0!	8.5.1.1	#DIV/0!
1.3.1.(a)2	#DIV/0!	3.1.2.(a)	#DIV/0!	4.5.1.1(a)	#DIV/0!	5.2.1.(a)	#DIV/0!	6.1.1.(c)	#DIV/0!	8.5.1.2	#DIV/0!
1.3.1.(a)3	#DIV/0!	3.2.1	#DIV/0!	4.5.1.1(b)	#DIV/0!	5.2.2	#DIV/0!	6.2.1	#DIV/0!	8.5.2	В
1.3.1.(a)4	#DIV/0!	3.2.2	#DIV/0!	4.5.1.2	#DIV/0!	5.2.2.(a)	#DIV/0!	6.2.1.(a)	#DIV/0!	8.5.2.1	#DIV/0!
1.3.1.(a)5	#DIV/0!	3.2.2.(a)	#DIV/0!	4.5.1.2(a)	#DIV/0!	5.3.1	#DIV/0!	6.2.1.(b)	#DIV/0!	8.5.2.2	#DIV/0!
1.3.1.(a)6	#DIV/0!	3.2.2.(b)	#DIV/0!	4.5.1.2(b)	#DIV/0!	5.3.1.1	#DIV/0!			8.5.2.(a)	#DIV/0!
1.3.1.(a)7	#DIV/0!	3.7.1	#DIV/0!	4.5.1.3	#DIV/0!	5.3.1.2	#DIV/0!			8.5.2.(a)1	#DIV/0!
1.3.1.(a)8	#DIV/0!	3.7.1.(a)	#DIV/0!	4.5.1.3(a)	#DIV/0!	5.3.1.(a)	#DIV/0!			8.5.2.(a)2	#DIV/0!
1.3.1.(b)	#DIV/0!	3.7.1.(b)	#DIV/0!	4.5.1.3(b)	#DIV/0!	5.3.1.(b)	#DIV/0!				
1.3.1.(b)1	#DIV/0!	3.7.2	#DIV/0!	4.5.1.4	#DIV/0!	5.3.1.(c)	#DIV/0!				
1.3.1.(b)2	#DIV/0!	3.7.2.(a)	#DIV/0!	4.5.1.4(a)	#DIV/0!	5.3.1.(c)1	#DIV/0!				
1.3.1.(b)3	#DIV/0!	3.8.1	#DIV/0!	4.5.1.4(b)	#DIV/0!	5.3.1.(c)2	#DIV/0!				
1.3.1.(b)4	#DIV/0!	3.8.1.(a)	#DIV/0!	4.6.1	#DIV/0!	5.3.2	#DIV/0!				
1.3.1.(b)5	#DIV/0!	3.8.2	#DIV/0!	4.6.1.(a)	#DIV/0!	5.5.1	#DIV/0!				
1.3.1.(b)6	#DIV/0!	3.8.2.(a)	#DIV/0!	4.6.1.(a)1	#DIV/0!	5.5.2	#DIV/0!				
1.3.1.(b)7	#DIV/0!			4.6.1.(a)2	#DIV/0!	5.6.1	#DIV/0!				
1.3.1.(b)8	#DIV/0!			4.6.1.(b)	#DIV/0!	5.6.1.(a)	#DIV/0!				
1.3.1.(c)	#DIV/0!			4.6.1.(b)1	#DIV/0!	5.6.1.(b)	#DIV/0!				
1.3.1.(c)1	#DIV/0!			4.6.1.(b)2	#DIV/0!						
.3.1.(c)2	#DIV/0!			4.6.1.(b)3	#DIV/0!						
1.3.1.(d)	#DIV/0!			4.6.1.(b)4	#DIV/0!						

Dari hasil pengisian di atas pada **Data Pencapaian Tujuan 8 Kabupaten Beringin Tahun 2018, didapatkan kesimpulan bahwa:** 

- 1. Kabupaten Beringin pada Tujuan 8 belum menyajikan data terpilah. Hal ini terlihat bahwa dari data dasar, data target, dan data pencapaian belum memberikan pemilahan berdasarkan status gender, sesuai dengan tools Kartu Penilaian SDGs. Hal yang dapat diisi pada 8.5.1. Upah Rata-rata Jam Pekerja (akumulasi tanpa melihat status gender), serta 8.5.2. Tingkat Pengangguran Terbuka secara Umum.
- 2. Makna yang bisa dipahami dari pencapaian warna hijau pada 8.5.1. Upah Rata-rata per jam pekerja, yaitu keberhasilan pencapaian target. Tetapi perlu dilihat lebih lanjut, kerena status berwarna hijau, tidak serta merta secara statistik bisa dikatakan berhasil. Contoh di atas menunjukkan bahwa ternyata "keberhasilan hijau" tersebut hasil dari manipulasi/rekayasa/tidak nyata.

Hal ini ditunjukkan dari Tabel 8, bahwa target tahun 2018 diturunkan dari data tahun awal dasar/baseline (tahun 2017), yaitu dari angka 5 pada tahun 2017, menjadi angka 4,8 pada tahun 2018. (Berbeda dengan target 8.5.2. Tingkat Pengangguran Terbuka yang menjadi rendah, tetapi tetap baik, hal ini dikarenakan bahwa setiap tahunnya angka pengangguran diharapkan terus menurun).

Maka hal yang perlu dilakukan terkait dengan temuan monitoring Tujuan 8 di Kabupaten Beringin Tahun 2018 di atas yaitu:

- 1. Advokasi terkait ketersediaan data terpilah. Data terpilah merupakan semangat pelaksanaan SDGs yang memiliki kemampuan untuk membuat kelompok yang paling rentan dapat terlihat, menunjukkan keterabaian dalam pembangunan, serta mendukung akuntabilitas negera kepada warga. Data terpilah dapat berdasarkan status gender, status perkawinan, status ekonomi, status pendidikan, dan lain-lain.
- 2. Advokasi terkait proses perencanaan program dan kegiatan untuk pencapaian Tujuan dan Target 8 SDGs. Hal ini dikarenakan pada kenyataannya meskipun status pencapaian mendapatkan nilai lebih dari persentase 100 atau warna hijau (A), tetapi terdapat anomali bahwa status pencapaian tersebut dipertanyakan karena data target pencapaian ternyata lebih rendah dari data tahun awal/baseline.

#### 3.2. Analisis Pohon Masalah

Analisis pohon masalah (selanjutnya disingkat APM) merupakan alat bantu lanjutan yang tidak dapat dipisahkan dari KPS. APM menerima informasi dari KPS mengenai kinerja pencapaian indikator, terutama yang masih berstatus merah.

Tujuan APM adalah: i) Menindaklanjuti hasil identifikasi status capaian kinerja indikator SDGs dengan instrumen KPS, ii) Menemukenali dengan cepat akar permasalahan status pencapaian merah, iii) Memberi masukan untuk perbaikan implementasi program dan kegiatan pada enam bulan (semester) berikutnya, dan ; iv) Menjadi rekomendasi penyusunan program dan kegiatan tahun anggaran selanjutnya.

Manfaat APM adalah menemukenali dengan cepat akar masalah dari status pencapaian indikator yang disampaikan KPS, khususnya capaian indikator yang berwarna merah.

#### 3.2.1. Langkah untuk Menghasilkan Analisis Pohon Masalah

- 1. Identifikasi masalah inti atau utama;
- 2. Buat pernyataan masalah dalam kalimat negatif dan pendek, letakkan di posisi paling atas dari pohon masalah;
- 3. Identifikasi sebab langsung, sebab tidak langsung, dan akar masalah;
  - a. Sebab langsung berhubungan dengan status dan kondisi yang merupakan penyebab langsung timbulnya masalah,
  - a. Sebab tidak langsung merupakan penyebab tidak langsung timbulnya masalah, biasanya berhubungan dengan pelayanan, akses, kebijakan, dan praktik,
  - b. Sedangkan akar masalah merupakan penyebab paling dasar dari sebuah masalah

- yang banyak berhubungan dengan masyarakat, pola diskriminasi, pengecualian, dan ketidakberdayaan.
- 4. Mengecek hubungan sebab-akibat yang logis. Penyebab terletak di bawah sedangkan akibat terletak di atas;
- 5. Review kembali pohon masalah yang telah dibuat, jika perlu verifikasi dan validasi untuk kelengkapan pohon masalah.

#### 3.2.2. Contoh Pelaksanaan APM

Berikut ini contoh APM untuk mendalami akar masalah tingginya angka kematian bayi. Ditunjukkan dalam Tabel 3.3. Status 6 Goal, bahwa status indikator 3.1.1. Angka Kematian Ibu (AKI) per 100 ribu kelahiran hidup berwarna merah.



Tingginya angka kematian ibu diidentifikasi disebabkan oleh kualitas pelayanan kesehatan yang rendah, keterlambatan mendapat pertolongan pada keadaan darurat, dan rendahnya pengetahuan ibu tentang kesehatan reproduksi.

Rendahnya kualitas pelayanan kesehatan yang rendah disebabkan oleh kesenjangan akses terhadap pelayanan kesehatan berkualitas, dan akar masalahnya adalah pendapatan keluarga yang rendah.

Rantai kedua adalah keterlambatan mendapat pertolongan pada keadaan darurat disebabkan oleh belum maksimalnya deteksi awal dan upaya pencegahan, dan akar masalahnya ada pada lokasi pelayanan kesehatan yang jauh dari permukiman warga.

Kemudian kaitan logika yang ketiga adalah rendahnya pengetahuan ibu tentang kesehatan reproduksi disebabkan oleh usia pernikahan dini, dan nilai-nilai sosial budaya ditengarai sebagai akar masalahnya.

Tabel 12. Contoh Pohon Masalah Angka Kematian Ibu di Kabupaten/Kota, Tahun 2018

# 3.3. Analisis Skor Responsif, Transformatif, dan Inklusif atau ARTI

Analisis ARTI adalah alat bantu yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data dan informasi melalui wawancara, dan menuliskannya dalam bentuk angka-angka skoring dari skala 1 sampai dengan 4.

Fokus dari ARTI adalah pada **proses, dokumen dan institusi-tata kelola serta kegiatan** untuk pelaksanaan dan pencapaian SDGs. Tujuannya adalah untuk melihat dan memantau sejauh mana dan apakah proses-proses adopsi, perencanaan dan pelaksanaan SDGs sudah memenuhi dan melalui asas-asas RTI (responsif gender, transformatif, dan inklusif).

Hal itu dikerjakan dengan cara **mencatat** dan **menilai 4 (empat) aspek** utama dari prosesproses SDGs: (a) kebijakan, (b) struktur pelaksana, (c) perencanaan dan penganggaran, dan (d) pelaksanaan program untuk pencapaian Tujuan 1, 3, 4, 5, 6, dan 8, yaitu:

Adapun penjelasan skor skala 1 sampai dengan 4 pada setiap indikator dan pertanyaan tercantum dalam tools kualitatif (tools kualitatif ini beserta pertanyaannya berada di lampiran).

Pada akumulasi skoring dari semua pertanyaan dan indikator (dalam skala 1-4), yaitu dengan penjelasan:

- 1. Skor 1-1,99: Daerah masih belum fokus pada pencapaian SDGs, dan masih belum berkomitmen untuk pelaksanaan dan pencapaian tujuan pembangunan yang responsif gender, transformatif dan inklusif untuk memastikan akses, kontrol, partisipasi dan manfaat bagi perempuan dan laki-laki serta kelompok rentan secara adil. Dan sebagai upaya khusus untuk mempercepat pencapaian SDGs melalui perubahan-perubahan kebijakan dan progam untuk peningkatan keadilan dan kesejahteraan.
- 2. Skor 2–2,99: Daerah mulai memperhatikan dan menunjukkan komitmen untuk pencapaian SDGs. Hal ini ditunjukkan dengan dimulainya menyusun rencana aksi daerah (RAD) yang responsif gender, transformatif, dan inklusif. Tujuannya, guna memastikan akses, kontrol, partisipasi dan manfaat bagi perempuan dan laki-laki serta kelompok rentan secara adil. Dan upaya khusus mempercepat pencapaian SDGs dengan cara membuat perubahan-perbaikan untuk peningkatan keadilan dan kesejahteraan.
- 3. Skor 3-3,99: Daerah telah memperlihatkan komitmen dan telah mulai melaksanakan kegiatan-kegiatan untuk pencapaian SDGs yang responsif gender, transformatif, dan inklusif. Walau demikian, masih dibutuhkan upaya-upaya lain untuk mencapai tahapan yang lebih baik untuk memastikan akses, kontrol, partisipasi dan manfaat bagi

perempuan dan laki-laki serta kelompok rentan secara adil. Begitu juga dengan upaya khusus untuk mempercepat pencapaian SDGs untuk membuat perubahan-perubahan demi meningkatkan keadilan dan kesejahteraan.

**4. Skor 4**: Daerah telah memperlihatkan komitmen dan **telah melaksanakan berbagai upaya inovatif** untuk pencapaian SDGs yang responsif gender, transformatif, dan inklusif. Upaya tersebut dapat menjadi contoh bagi dearah lain, untuk penerapan dan pelaksanaannya guna memastikan akses, kontrol, partisipasi dan manfaat bagi perempuan dan laki-laki serta kelompok rentan secara adil dan upaya khusus untuk mempercepat pencapaian SDGs untuk membuat perubahan-perubahan untuk peningkatan keadilan dan kesejahteraan.

Pemilahan tema kategorisasi terkait pelaksanaan dan pencapaian SDGs yang responsif gender, transformatif, dan inklusif dilakukan dengan menilai kebijakan, struktur pelaksana, perencanaan dan penganggaran, serta pelaksanaan program untuk pencapaian Tujuan #1, #3, #4, #5, #6, dan #8, yaitu:

# A. Hasil Penilaian Pemantauan Pencapaian SDGs yang Responsif Gender

- 1. Kebijakan. Penilaian dilakukan untuk memeriksa dokumen kebijakan SDGs, yakni 1) rencana aksi daerah (RAD); 2) Peraturan gubernur/wali kota/bupati untuk percepatan pencapaian SDGs. Tujuannya untuk memastikan akses, kontrol, partisipasi dan manfaat bagi perempuan dan laki-laki yang dapat dilihat dari proses penyusunan yang partisipatif dan substansi yang responsif dan adil gender.
- 2. Struktur Pelaksana dan Tim Koordinasi. Penilaian dilakukan untuk melihat partisipasi dan keterlibatan perempuan, termasuk perempuan akar rumput dalam struktur tim koordinasi SDGs, dalam pokja pengarusutamaan gender (PUG) dan Vocal point PUG yang dibentuk di daerah.
- **3. Perencanaan dan Penganggaran.** Penilaian dilakukan untuk melihat apakah perencanaan dan penganggaran telah dilakukan dengan menggunakan prinsip perencanaan dan penganggaran responsif gender dengan memastikan tersedianya data pilah, gender budget statement (GBS) dan menggunakan konsep gender analysis pathway (GAP) dalam analisisnya.
- **4. Pencapaian SDGs Tujuan 1, 3, 4, 5, 6, dan 8.** Penilaian dilakukan untuk melihat apakah ada upaya-upaya khusus yang dilakukan untuk pencapaian Tujuan 1, 3, 4, 5, 6, dan 8 yang memastikan akses, kontrol, partisipasi, dan manfaat bagi perempuan dan lak-laki secara adil.

## B. Hasil Penilaian Pemantauan Pencapaian SDGs yang Transformatif

Kebijakan
 Penilaian dilakukan untuk memastikan dalam rencana aksi daerah (RAD) dan peraturan gubernur/wali kota/bupati untuk percepatan pencapian SDGs, telah memasukkan

upaya-upaya inovatif untuk memastikan terjadinya percepatan pencapaian SDGs dan terjadinya perubahan-perubahan yang mengarah pada penurunan kesenjangan dan peningkatan kesejahteraan seluruh masyarakat baik perempuan, laki-laki, maupun kelompok rentan.

2. Struktur Pelaksana dan Tim Koordinasi

Penilaian dilakukan untuk melihat upaya-upaya inovatif untuk melibatkan perempuan akar rumput dan kelompok rentan.

3. Perencanaan dan Penganggaran

Penilaian dilakukan untuk melihat apakah telah ada upaya-upaya inovatif dalam perencanaan dan penganggaran untuk memastikan percepatan pencapaian SDGs, untuk memastikan perubahan-perubahan untuk pencapaian kesejahteraan dan keadilan bagi seluruh masyarakat.

4. Pencapaian SDGs Tujuan 1, 3, 4, 5, 6, dan 8

Penilaian dilakukan untuk melihat apakah ada upaya-upaya khusus yang inovatif untuk percepatan pencapaian Tujuan 1, 3, 4, 5, 6, dan 8 untuk memastikan perubahan-perubahan yang signifikan untuk pencapaian kesejahteraan dan keadilan bagi seluruh masyarakat.

# C. Hasil Penilaian Pemantauan SDGs yang Inklusif

1. Kebijakan

Penilaian dilakukan untuk memastikan dalam RAD dan peraturan gubernur/wali kota/bupati untuk percepatan pencapian SDGs, telah memastikan akses, kontrol, partisipasi dan manfaat bagi kelompok rentan, di antaranya adalah warga miskin kota, buruh migran, kelompok penyandang disabilitas, masyarakat adat, orang dengan HIV AIDs, manula, anak-anak, dan kelompok rentan yang lain.

2. Struktur Pelaksana dan Tim Koordinasi

Penilaian dilakukan untuk melihat keterlibatan kelompok rentan, dalam struktur tim koordinasi SDGs, dalam pokja pengarusutamaan gender (PUG) dan *vocal point* PUG yang dibentuk di daerah.

3. Perencanaan dan Penganggaran

Penilaian dilakukan untuk melihat apakah perencanaan dan penganggaran telah dilakukan dengan memperhatikan permasalahan dan kebutuhan kelompok rentan dan telah membuat upaya afirmasi untuk memastikan akses, kontrol, partisipasi, dan manfaat bagi kelompok rentan.

4. Pencapaian SDGs Tujuan 1, 3, 4, 5, 6, dan 8

Penilaian dilakukan untuk melihat apakah ada upaya-upaya khusus yang dilakukan untuk pencapaian Tujuan 1, 3, 4, 5, 6, dan 8 yang memastikan akses, kontrol, partisipasi dan manfaat bagi kelompok rentan baik perempuan maupun laki-laki secara adil.

# 3.3.1. Langkah Penyusunan Analisis Skor Responsif Gender, Transformatif, dan Inklusif (ARTI)

Penentuan nilai skor ARTI merupakan tahapan penting dan dilakukan dengan cara partisipatif multipihak (bersama-sama dengan semua pemangku kepentingan). Hal ini bertujuan agar 1)Memastikan proses inklusif; 2)Merupakan keputusan dan tanggung jawab bersama, yang menghasilkan rasa kepemilikan bersama; serta 3)Wadah untuk validasi/pemeriksaan kembali berdasarkan pengalaman/pengetahuan masing-masing pihak.

Hal penting lainnya dalam proses ARTI yaitu proses penyusunan paparan/narasi (jawaban penjelasan atas skor). Hal ini penting dikarenakan skoring/penilaian numerik dalam bentuk angka hanya bertujuan untuk memperkuat narasi kualitatif.

Langkah untuk menghasilkan analisis skor kualitatif, yaitu:

- 1. Tentukan para pihak yang akan dilibatkan dalam proses pengumpulan data yang akan dilakukan secara bersamaan dan partisipatif (pemerintah, LSM, universitas, dunia usaha, dan filantropi), dan pastikan keterlibatan perempuan dan laki-laki secara berimbang dan kelompok rentan;
- 2. Identifikasi kategorisasi masalah utama dari tiap-tiap penilaian pemantauan yang
  - a. Responsif gender
  - b. Inklusif, dan
  - c. Transformatif;
- 3. Siapkan daftar pertanyaan (daftar pertanyaan dan indikator terdapat di lampiran: Instrumen Analisis Skor Kualitatif);
- 4. Dokumentasikan dan catat hasil jawaban atas pertanyaan. Hasil jawaban digunakan pada format laporan narasi pada bagian C.Hasil Temuan (Temuan Kualitatif (Peraturan/ Kebijakan dan RAD, Proses dan Tim Pelaksana SDGs di Daerah dan Penganggaran);
- 5. Identifikasi pembelajaran-pembelajaran dan praktik baik yang telah dilakukan oleh berbagai pemangku kepentingan, baik pemerintah maupun non-pemerintah;
- 6. Inventarisasi jawaban dan berikan penilaian skor dari skala 1-4 pada tiap-tiap jawaban sesuai dengan kesesuaian jawaban (dengan kategori 1-1,99: kurang, 2-2,99: cukup, 3n 3,99: baik, dan 4 sangat baik);
- 7. Masukkan penjelasan atas skor di capaian indikator;
- 8. Akumulasikan hasil skoring dari tabel wawancara dengan menjumlahkan dan membagi seluruh nilai untuk setiap item, responsif gender, inklusif, dan transformatif.

# Tools Kualitatif ARTI, dapat ditemukan di Bab Lampiran

**Unduh Tools Excel Analisis Skor Kualitatif** dapat diunduh melalui: <u>Tools Monitoring Kualitatitf ARTI</u>

https://drive.google.com/file/d/11P81kkHwCCSgdcuKmO7gNhdvCBeRi858/view?usp=sharing

# 3.3.2. Contoh Pelaksanaan ARTI

Ilustrasi Pengisian Matriks Analisis Skor Kualitatif

	В	c	D	Е.	F	. н	L al	1
A. INSTRUMEN MONEY SOGS RESPONSIF GENERA								
	1	1	POSTSE/KONDEST PENCAPATAN SDGS		12		Dokumen yang	
CAPATAN YANG DIREVIEW	No	KURANG L	CTIKINS	DAIK	SANGAT DATE	SKORTAIDN 2010	Javashidai Penjeladarata Skot	penjelasan ata penjelasan ata
KE BLUMKAN:			i i					111111111111111111111111111111111111111
RENCANA AKSE DAERAH (RAD)				2			(	
Ketersediaan Rencana Aksi Daerah (RAD) SDGS Bagaimanakah stahis Rencana Aksi Daerah (RAD) SDGS?	1	Belum Tersedia	Sudah tarsedia, tapi sebagian besar mash merupakan Rencana Aksi Pemerintah, dan belum memasukkan rencana aksi duria usaha, filantropi, LSM dan Akademisi dan belum disahian	Sudah terseda, dan telah memasukkan Rencana Aksi Dunia Usaha, flentropi, LSM dan Akademisi, tetapi belum disahkan	Sudah terseda, dan telah memasukkan Rencana Aksi Dunia Usaha, filantropi, LSM dan Akademisi, dan sudah disahkan	2	Daerah baru menyelesakan RAD dengan matrik bian pemerintah. Matriks kegiatan non pemerintah belum terbi	RAD Daerah
Asas dan Nilai Apakah ada asas dan nilai keadilan pender dalam RAD?	2	Tidak ada asas Keadian Gender dalam RAD	Ada Asas Keadian Gender tetapi tidak ada penjelasan dalam Substansi RAD	Ada Asas Keadian Gender, dan tersedia penjelasan dalam Substansi RAD	Ada Asas Keadian Gender, dan tersedia penjelasan dalam Substansi RAD dengan memastikan akses, kontol, partisipasi dan manlak bagi perempuan dan bid-laki	2	Daerah mernasukkan kegiatan pemberdayaan ekonomi perempuan dalam RAD, tatapi tidak menjelaskan detal target dan manfaat	RAD Daerah
Upaya khusus sementara (Affirmative Action) urtuik mereberi alises, Korbrid, Peritalpasi dari Manfaat bagi Perempuan Apakah ada upaya khusus sementara (affirmative action) urtuik memberi akses, kontrol, partispasi dan manfaat bagi perempuan <sup>3</sup>	3	Tidak ada upaya khusus Semertara yang termuat dalam RAD		ada upaya khusus sementara dan sudah bersfat substantif tetapi belum pada 6 Tujuan (1, 3,4, 3, 7,8)	Ada upaya khusus sementara dan sudah bersifat substantif tpada 6 Tujuan (1, 3,4, 5, 6, 8)	1	Belum terdapat pelbatan kebropok penempuan dalam penyusunan RAD	S RAD Daerah

Tabel 13. Contoh Hasil Akumulasi Skoring di Setiap Kelompok Kategorisa

- 1. Skor tahun 2019
- 2. Penjelasannya atas skor dan
- 3. Dokumen yang menunjukkan penjelasan skor

Tabel 14. Contoh Hasil Skoring ARTI

D. HASIL SKORING	
A. HASIL SKORNG PEMANTAUAN PENCAPAIAN SDGS RESPONSIF GENDER	Skor
KEBIJAKAN	1.25
RENCANA AKSI DAERAH RESPONSIF GENDER	
Ketersediaan Rencana Aksi Daerah (RAD) SDGS	2
Asas dan Nilai	2
Upaya khusus sementara (Affirmative Action) untuk memberi Akses, Kontrol, Partisipasi dan Manfaat bagi Perempuan	1

Tabel 15. Contoh Analisa Skoring ARTI

Hasil skoring dari pemantauan pencapaian SDGs yang responsif gender pada indikator kebijakan section Rencana Aksi Daerah Responsif Gender bernilai 1.25.

Hal ini menandakan bahwa daerah masih belum fokus pada pencapaian SDGs, dan masih belum berkomitmen untuk melaksanakan dan mencapai tujuan pembangunan yang responsif gender, inklusif, dan transformatif untuk memastikan akses, kontrol, partisipasi dan manfaat bagi perempuan dan laki-laki serta kelompok rentan secara adil dan upaya khusus untuk mempercepat pencapaian SDGs untuk membuat perubahan-perubahan untuk meningkatkan keadilan dan kesejahteraan.





# BABIV

# TAHAPAN PROSES PENYUSUNAN MONITORING DAN DAFTAR PERIKSA PELAKSANAAN

# **4.1. Tahap Proses Penyusunan Monitoring**

Bab sebelumnya membahas konsep monitoring SDGs, format laporan monitoring, dan instrumen monitoring. Selanjutnya, bab ini menguraikan bagaimana memastikan tahapan untuk penyusunan jembatan dan pengolahan data yang terdiri dari tiga instrumen, yakni 1). Kartu penilaian SDGs (KPS), 2). Akar pohon masalah (APM); dan 3). Analisis skor kualitatif.

Proses dalam tahap penyusunan, yaitu:

- Data dokumen perencanaan dan data dokumen hasil pencapaian dianalis target dan capaian dengan kartu penilaian SDGs.\*
  - Pada tahapan ini, nilai target dan capaian per indikator dikumpulkan dan dimasukkan dalam tabel kartu penilaian SDGs. Adapun sumber data di atas untuk mengisi kartu penilaian SDGs, yaitu:
  - a. Sumber data dasar/baseline/awal, dapat berasal dari:

- 1. Laporan kinerja instansi pemerintah (LKIP) tahun sebelumnya
- 2. RAD SDGs
- 3. RPJMD periode sebelumnya
- 4. RKP/RKA OPD
- b. Sumber data target pencapaian/perencanaan, dapat berasal dari:
  - 1. RAD SDGs
  - 2. RPJMD
  - 3. RKP/RKA OPD
- c. Sumber data hasil pencapaian, dapat berasal dari
  - 1. LKIP terbaru
  - 2. RAD SDGs
  - 3. RPJMD periode sebelumnya
  - 4. RKP/RKA OPD

Tahapan ini akan menghasilkan nilai persentase yang akan tertuang dalam ilustrasi skor cara berwarna hijau, kuning, dan merah.

- 2. Hasil score card dikaji dengan APM \*
  - Temuan merah atau kuning dalam kartu penilaian SDGs (score board) harus menjadi perhatian dalam metode APM, sedangkan posisi warna hijau perlu dikritisi dan ditelusuri data secara detail.
- 3. Hasil APM dinilai dengan instrumen analisis skor kualitatif \*\*
  Tahap ini dilakukan dengan prinsip pada aspek responsif gender, transformatif, dan inklusif. Penilaian secara kualitatif ini dilakukan melalui konfirmasi dan penggalian data melalui forum multipihak.
- 4. Penyusunan praktik baik untuk dimasukkan dalam laporan monitoring.\*\*
  Para pihak yang terkait dan terlibat dalam pelaksanaan dan pencapaian SDGs menyusun praktik baik yang telah terjadi melalui forum multipihak.
- 5. Penyusunan laporan rekomendasi \*
  Dilakukan bersama pihak terkait dan terlibat dalam pelaksanaan dan pencapaian SDGs melalui forum multipihak.
- \* dilakukan oleh institusi yang melakukan monitoring
- \*\* dilakukan melalui forum multipihak

Setelah penyusunan laporan monitoring selesai, kemudian dilakukan forum multipihak untuk memastikan bahwa laporan monitoring adalah laporan monitoring pelaksanaan dan pencapaian SDGs bersama.

Pihak yang terlibat yaitu pemerintah, masyarakat sipil, kelompok rentan (perempuan, penyandang disabilitas, masyarakat adat), akademisi/universitas, sektor swasta, dan filantropi.

# 4.2. Daftar Periksa Pelaksanaan Kegiatan Monitoring

No.	Deskripsi	Lihat di/Sumber
1	Siapkan format pelaporan hasil pemantauan dan evaluasi	Halaman 16
	Analisis Kartu Penilaian SDGS (KPS/Score Board) – dilakukan oleh satu institusi sendiri yang melakukan monitoring	
2	Siapkan <i>list tools monitoring</i> kuantitatif kartu penilaian SDGs dalam bentuk Excel (download dari google drive): <b>Unduh tools Excel kartu penilaian SDGs</b> , melalui: Tools Kuantitatif Kartu Penilaian SDGs https://drive.google.com/file/d/1rez7N5mx3TZdOvHCMtFhyr3_SzhBW5Lm/view?usp=sharing	
3	Identifikasi dan pengumpulan:  1. Pemilik sumber data awal, data target, dan data pencapaian  2. Mengumpulkan data:  a. Data dasar/baseline/awal, dapat berasal:  1. LKIP tahun sebelumnya  2. RAD SDGs  3. RPJMD periode sebelumnya  4. RKP/RKA OPD  a. Data target pencapaian/perencanaan, dapat berasal dari:  1. RAD SDGs  2. RPJMD  3. RKP/RKA OPD  a. Sumber data hasil pencapaian, dapat berasal dari:  1. LKIP terbaru  2. RAD SDGs  3. RPJMD periode sebelumnya  4. RKP/RKA OPD	Bab Lampiran Institusi Sumber Data
4	Masukkan data awal/baseline, data target, dan data pencapaian ke dalam instrumen KPS yang terdapat dalam Excel	

No.	Deskripsi	Lihat di/Sumber
5	Data kartu penilaian SDGs telah tersedia dalam bentuk score board warna hijau, kuning, merah, dan invalid. Posisi invalid dapat disebabkan:  a. pengisian data tidak menggunakan tanda "," (koma); tapi menggunakan tanda "." (titik),  b. data target kosong/tidak terisi, c. data pencapaian kosong/tidak terisi.	
	Analisis pohon masalah- dilakukan oleh satu institusi sendiri yang melakukan monitoring	
6	<ul> <li>Identifikasi KPS/score board warna kuning, merah, hijau, dan invalid.</li> <li>a. Pada temuan merah atau kuning dalam kartu penilaian SDGs (score card) harus menjadi perhatian dalam metode akar pohon masalah,</li> <li>b. Pada posisi warna hijau dan invalid, perlu dikritisi dan ditelusuri data secara khusus dan detail melalui APM. Hal yang bisa menjadi point pada posisi warna hijau: <ol> <li>Apakah target lebih rendah dari baseline atau tahun sebelumnya?</li> <li>Apakah target tidak berubah selama periode lima tahun pencapaian</li> <li>Apakah terdapat daftar program kegiatan untuk ditelusuri data pencapaian?</li> <li>Apakah realisasi anggaran melalui dokumen DPA dilakukan sesuai dengan dokumen perencanaan RKA?</li> </ol> </li></ul>	Lakukan di kertas plano, bersumber dari kartu penilaian SDGs
7	<ul> <li>Setelah identifikasi, lakukan analisis pohon masalah pada KPS berwarna kuning dan merah, serta hijau yang menjadi perhatian dan khusus.</li> <li>1. Buat pernyataan masalah dalam kalimat negatif dan pendek, letakkan pada posisi paling atas pohon masalah</li> <li>2. Identifkasi: <ul> <li>a. penyebab langsung, yaitu berhubungan dengan status dan kondisi yang merupakan penyebab langsung masalah</li> <li>b. penyebab tidak langsung, biasanya berhubungan dengan pelayanan, akses, kebijakan, dan praktik</li> <li>c. akar masalah, adalah penyebab dasar yang banyak berhubungan dengan masyarakat, pola diskriminasi, dan ketidakberdayaan.</li> </ul> </li> </ul>	Lakukan pada kerta plano, bersumber dari Kartu Penilaian SDGs
8	Mengecek hubungan sebab akibat yang logis. Penyebab terletak di bawah, sedangkan akibat terletak di atas.	Penyusunan analisis pohon masalah Halaman 25
9	Review kembali, verifikasi dan validasi, untuk kelengkapan akar pohon masalah.	

No.	Deskripsi	Lihat di/Sumber
	Analisis Skor Responsif, Transformatif, dan Inklusif atau ARTI	
10	Siapkan pertanyaan terkait indikator dan tujuan dari lampiran Analisis Skor Kualitatif	
	Tools Excel Analisis Skor Kualitatif dapat diunduh melalui:  Tools Monitoring Kualitatitf ARTI https://drive.google.com/file/ d/11P81kkHwCCSgdcuKmO7gNhdvCBeRi858/ view?usp=sharing	
11	Hasil analisis pohon masalah (kuning, merah, dan hijau yang mendapat perhatian), dianalisis sesuai dengan pertanyaan pada instrumen tools Analisis Skor Kualitatif yang berperspektif responsif gender. Tujuannya untuk review, verifikasi, dan validasi hasil dari analisis pohon masalah kepada forum multipihak. (dokumen rujukan untuk review dapat dilihat pada Bab 2.4.2. Data Baseline, Data Target, dan Data Pencapaian)	Lihat pada hasil analisis pohon masalah, kemudian tanyakan sesuai dengan pertanyaan di instrumen kualitatif
12	Hasil jawaban dari forum multipihak terkait APM yang diteliti, kemudian dilakukan skoring, sesuai dengan nilai pada instrumen analisis skor kualitatif.	Dokumen analisis skor kualitatif yang telah diisi
13	Akumulasi skor kualitatif sesuai dengan instrumen kemudian disimpulkan pada skala 1-4 yang terdiri dari skor 1-1,99, skor 2-2,99, skor 3-3,99 dan skor 4 (Daerah telah memperlihatkan komitmen dan telah melaksanakan berbagai upaya inovatif untuk pencapaian SDGs yang responsif gender, transformatif, dan inklusif, dan telah dapat menjadi contoh bagi dearah lain.)	
14	Hasil analisis skor kualitatif sebagai tindak lanjut KPS dan APM telah didapatkan kesimpulannya.	
	<u>FINALISASI</u>	
15	Penyusunan praktik baik untuk dimasukkan ke dalam laporan monitoring. Dilakukan melalui pelibatan forum multipihak.	Format Pelaporan Hasil Pemantauan dan Evaluasi
16	Penyusunan laporan rekomendasi melalui forum multipihak sesuai dengan kesimpulan KPS, APM, dan ASK.	Format Pelaporan Hasil Pemantauan dan Evaluasi
17	Dukungan dan pengesahan laporan monitoring SDGs.	

# **DAFTAR PUSTAKA**

- Bappenas & ADB. Kumpulan Bahan Latihan "Pemantauan dan Evaluasi Penanggulangan Kemiskinan".

  Jakarta: Bappenas
- Bappenas. 2019. "Panduan Kemitraan Multipihak". Jakarta: Bappenas
- Budlender, Debbie. 2008. "Performance Budgeting and Indicators: How do we make them gender-sensitive?", handout pada Advanced Gender Budget Training. International Budget Partnership-BIGS.
- Casley D.J and Lury D.A. 1981. "Data Collection in Developing Countries". New York: Clanderon Press
- Dunn, William N. 1994. "Public Policy Analysis: First Edition". New Jersey: Pearson Education Inc.
- Estrella Marison and John Gaventa. 1997. "Who Counts Reality? Participatory Monitoring and Evaluation". IDS Working Paper 70
- United Nations Statistics Division/DESA. 2018. Guiding Principles of Data Reporting and Data Sharing for the Global Monitoring of the 2030 Agenda for Sustainable Development. New York: CCSA Secretariat
- ICLEI. 2015. Measuring, Monitoring and Evaluating the SDGs. 2015. November 2015, ICLEI BRIEFING SHEET Urban Issues, No. 06. Bonn: ICLEI
- CNM Team. 2018. Monitoring The Global Agenda In Municipalities: The Mandala Tool. UCLG
- UCLG. 2018. Towards The Localization of The SDGs. Local and Regional Governments' Report to The 2018 HLPF 2sd Report. Barcelona: UCLG

# **LAMPIRAN**

Tabel 16. Instansi/OPD Penyedia Sumber Data untuk Target dan Indikator pada Monitoring Program/ Kegiatan SDGs di Kabupaten/Kota

Target/Ind	ikator	Sumber Data
1 POVERTY	Tanpa Kemiskinan	
	pkan secara nasional sistem dan upaya perlindungan sosial yang tepat bagi se yang paling miskin, dan pada tahun 2030 mencapai cakupan substansial bagi k	
kelamin, ur	rsi penduduk yang menerima program perlindungan sosial, menurut jenis ntuk kategori kelompok anak berkebutuhan khusus, penganggur, lansia, ng disabilitas, ibu hamil/melahirkan, korban kecelakaan kerja, kelompok miskin	Bappeda Dinas Sosial Dinas Kesehatan BPS
1.3.1.(a)	Proporsi peserta jaminan kesehatan melalui SJSN Bidang Kesehatan	
Data Terpila	ah	
1.3.1.(a)1	Jumlah perempuan peserta jaminan kesehatan melalui SJSN Bidang Kesehatan	
1.3.1.(a)2	Jumlah anak berkebutuhan khusus peserta jaminan kesehatan melalui SJSN Bidang Kesehatan	
1.3.1.(a)3	Jumlah penganggur peserta jaminan kesehatan melalui SJSN Bidang Kesehatan	
1.3.1.(a)4	Jumlah lansia peserta jaminan kesehatan melalui SJSN Bidang Kesehatan	
1.3.1.(a)5	Jumlah penyandang disabilitas peserta jaminan kesehatan melalui SJSN Bidang Kesehatan	
1.3.1.(a)6	Jumlah ibu hamil/melahirkan peserta jaminan kesehatan melalui SJSN Bidang Kesehatan	
1.3.1.(a)7	Jumlah penduduk miskin peserta jaminan kesehatan melalui SJSN Bidang Kesehatan	
1.3.1.(a)8	Jumlah penduduk rentan lainnya peserta jaminan kesehatan melalui SJSN Bidang Kesehatan	
1.3.1.(b)	Proporsi peserta Program Jaminan Sosial Bidang Ketenagakerjaan	
Data Terpila	ah	
1.3.1.(b)1	Jumlah perempuan peserta Program Jaminan Sosial Bidang Ketenagakerjaan	
1.3.1.(b)2	Jumlah anak berkebutuhan khusus peserta Program Jaminan Sosial Bidang	

Ketenagakerjaan

Target/Ind	ikator	Sumber Data		
1.3.1.(b)3	Jumlah penganggur peserta Program Jaminan Sosial Bidang Ketenagakerjaan	Bappeda Dinas Sosial		
1.3.1.(b)4	Jumlah lansia peserta Program Jaminan Sosial Bidang Ketenagakerjaan	Dinas Kesehatan BPS		
1.3.1.(b)5	Jumlah penyandang disabilitas peserta Program Jaminan Sosial Bidang Ketenagakerjaan			
1.3.1.(b)6	Jumlah ibu hamil/melahirkan peserta Program Jaminan Sosial Bidang Ketenagakerjaan			
1.3.1.(b)7	Jumlah penduduk miskin peserta Program Jaminan Sosial Bidang Ketenagakerjaan			
1.3.1.(b)8	Jumlah penduduk rentan lainnya peserta Program Jaminan Sosial Bidang Ketenagakerjaan			
1.3.1.(c)	Persentase penyandang disabilitas yang miskin dan rentan yang terpenuhi hak dasarnya dan inklusivitas			
Data terpila	ah			
1.3.1.(c)1	Persentase penyandang disabilitas yang miskin yang terpenuhi hak dasarnya dan inklusivitas			
1.3.1.(c)2	Persentase penyandang disabilitas rentan lainnya yang terpenuhi hak dasarnya dan inklusivitas			
1.3.1.(d)	Jumlah rumah tangga yang mendapatkan bantuan tunai bersyarat/Program Keluarga Harapan			
3 GOODHEAITH AND WELL-BEING	Kehidupan Sehat dan Sejahtera			
3.1. Pada ta hidup.	hun 2030, mengurangi rasio angka kematian ibu hingga kurang dari 70 per 100	0.000 kelahiran		
3.1.1.	Angka kematian ibu (AKI) per 100 ribu kelahiran hidup	Bappeda		
3.1.2.	Proporsi perempuan pernah kawin umur 15-49 tahun yang proses melahirkan terakhirnya ditolong oleh tenaga kesehatan terlatih	Dinas Kesehatan BPS		
3.1.2.(a)	Persentase perempuan pernah kawin umur 15-49 tahun yang proses melahirkan terakhirnya difasilitasi institusi kesehatan			
3.2. Pada tahun 2030, mengakhiri kematian bayi baru lahir dan balita yang dapat dicegah, dengan seluruh negara berusaha menurunkan Angka Kematian Neonatal setidaknya hingga 12 per 1000 KH (Kelahiran Hidup) dan Angka Kematian Balita 25 per 1000.				
3.2.1.	Angka kematian balita (AKBa) per 1.000 kelahiran hidup	Bappeda		
3.2.2.	Angka kematian neonatal (AKN) per 1.000 kelahiran hidup	Dinas Kesehatan BPS		
3.2.2.(a)	Angka kematian bayi (AKB) per 1.000 kelahiran hidup			
3.2.2.(b)	Persentase kabupaten/kota yang mencapai 80% imunisasi dasar lengkap pada bayi			

Target/Ind	likator	Sumber Data			
termasuk k	3.7. Pada tahun 2030, menjamin akses universal terhadap layanan kesehatan seksual dan reproduksi, termasuk keluarga berencana, informasi dan pendidikan, dan integrasi kesehatan reproduksi ke dalam strategi dan program nasional.				
3.7.1.	Proporsi perempuan usia reproduksi (15-49 tahun) atau pasangannya yang memiliki kebutuhan keluarga berencana dan menggunakan alat kontrasepsi metode modern	Bappeda Dinas Kesehatan BKKBN			
3.7.1.(a)	Angka prevalensi penggunaan metode kontrasepsi (CPR) semua cara pada pasangan usia subur (PUS) usia 15-49 tahun yang berstatus kawin	BPS			
3.7.1.(b)	Angka penggunaan metode kontrasepsi jangka panjang (MKJP) cara modern				
3.7.2.	Angka kelahiran pada perempuan umur 15–19 tahun (age specific fertility rate/ASFR)				
3.7.2.(a)	Total fertility rate (TFR)				
pelayanan	pai cakupan kesehatan universal, termasuk perlindungan risiko keuangan, akse kesehatan dasar yang baik, dan akses terhadap obat-obatan dan vaksin dasar y , dan terjangkau bagi semua orang.	· ·			
3.8.1.	Cakupan pelayanan kesehatan esensial (didefinisikan sebagai rata-rata cakupan intervensi yang dapat dilacak termasuk reproduksi, ibu, bayi baru lahir, dan kesehatan anak, penyakit menular, penyakit tidak menular, kapasitas layanan serta akses untuk penduduk secara umum dan penduduk kurang beruntung)	Bappeda Dinas Kesehatan BPJS BPS			
3.8.1.(a)	Unmet need pelayanan kesehatan				
3.8.2	Jumlah penduduk yang dicakup asuransi kesehatan atau sistem kesehatan masyarakat per 1.000 penduduk				
3.8.2.(a)	Cakupan Jaminan Kesehatan Nasional				
4 QUALITY EDUCATION	Pendidikan Berkualitas				
untuk sem	ahun 2030, menghilangkan disparitas gender dalam pendidikan, dan menjamin ua tingkat pendidikan dan pelatihan kejuruan, bagi masyarakat rentan termasuk yarakat penduduk asli, dan anak-anak dalam kondisi rentan.				
4.5.1.	Rasio angka partisipasi murni (APM) perempuan/ laki-laki di (1) SD/MI/ sederajat; (2) SMP/MTs/ sederajat; (3) SMA/SMK/ MA/sederajat; dan rasio angka partisipasi kasar (APK) perempuan/laki-laki di (4) perguruan tinggi	Bappeda Dinas Pendidikan dan Kebudayaan BPS			
Data Terpil	Data Terpilah				
4.5.1.1	Rasio angka partisipasi murni (APM) perempuan/ laki-laki di SD/MI/sederajat				
4.5.1.1(a)	Rasio APM perempuan di SD/MI/ sederajat				
4.5.1.1(b)	Rasio APM laki-laki di SD/MI/ sederajat				
4.5.1.2	Rasio APM perempuan/ laki-laki di SMP/MTs/sederajat				
	I control of the cont	Í.			

4.5.1.2(a)

Rasio APM perempuan di SMP/MTs/sederajat

Target/Inc	likator	Sumber Data		
4.5.1.2(b)	Rasio APM laki-laki di SMP/MTs/sederajat	Bappeda		
4.5.1.3	Rasio APM perempuan/ laki-laki di SMA/SMK/ MA/sederajat	Dinas Sosial Dinas Kesehatan		
4.5.1.3(a)	Rasio APM perempuan di SMA/SMK/ MA/sederajat	BPS		
4.5.1.3(b)	Rasio APM laki-laki di SMA/SMK/ MA/sederajat			
4.5.1.4	Rasio angka partisipasi kasar (APK) perempuan/laki-laki di perguruan tinggi			
4.5.1.4(a)	Rasio APK perempuan di Perguruan Tinggi			
4.5.1.4(b)	Rasio APK laki-laki di (4) perguruan tinggi			
	ahun 2030, menjamin bahwa semua remaja dan proporsi kelompok dewasa ter erempuan, memiliki kemampuan literasi dan numerasi.	tentu, baik laki-laki		
4.6.1	Persentase remaja/dewasa pada kelompok usia tertentu, paling tidak mahir/ mampu pada level tertentu dalam keterampilan (i) membaca dan (ii) menghitung, menurut jenis kelamin	Bappeda Dinas Pendidikan dan Kebudayaan		
4.6.1.(a)	Persentase angka melek aksara penduduk umur =15 tahun			
Data Terpil	ah			
4.6.1.(a)1	Persentase angka melek aksara penduduk perempuan umur =15 tahun			
4.6.1.(a)2	Persentase angka melek aksara penduduk laki-laki umur =15 tahun			
4.6.1.(b)	Persentase angka melek aksara penduduk umur 15-24 tahun			
4.6.1.(b)1	Persentase angka melek aksara penduduk perempuan umur 15-24 tahun			
4.6.1.(b)2	Persentase angka melek aksara penduduk laki-laki umur 15–24 tahun			
4.6.1.(b)3	Persentase angka melek aksara penduduk umur umur 15-59 tahun			
4.6.1.(b)4	Persentase angka melek aksara penduduk perempuan umur umur 15–59 tahun			
4.6.1.(b)5	Persentase angka melek aksara penduduk laki-laki umur umur 15-59 tahun			
5 GENDERY	Kesetaraan Gender			
5.1. Mengakhiri segala bentuk diskriminasi terhadap kaum perempuan di mana pun.				
5.1.1	Jumlah kebijakan yang responsif gender mendukung pemberdayaan perempuan	Sekretariat Dewan Sekretariat Daerah Badan Pemberdayaan Perempuan		
5.2. Menghapuskan segala bentuk kekerasan terhadap kaum perempuan di ruang publik dan pribadi, termasuk perdagangan orang dan eksploitasi seksual, serta berbagai jenis eksploitasi lainnya.				

Target/Inc	likator	Sumber Data		
5.2.1	Proporsi perempuan dewasa dan anak perempuan (umur 15-64 tahun) mengalami kekerasan (fisik, seksual, atau emosional) oleh pasangan atau mantan pasangan dalam 12 bulan terakhir	Badan Pemberdayaan Perempuan Kantor Polres		
5.2.1.(a)	Prevalensi kekerasan terhadap anak perempuan			
5.2.2.	Proporsi perempuan dewasa dan anak perempuan (umur 15-64 tahun) mengalami kekerasan seksual oleh orang lain selain pasangan dalam 12 bulan terakhir			
5.2.2.(a)	Persentase korban kekerasan terhadap perempuan yang mendapat layanan komprehensif			
5.3. Mengh sunat pere	napuskan semua praktik berbahaya, seperti perkawinan usia anak, perkawinan c Impuan.	lini dan paksa, serta		
5.3.1	Proporsi perempuan umur 20-24 tahun yang berstatus kawin atau berstatus hidup bersama sebelum umur 15 tahun dan sebelum umur 18 tahun	Badan Pemberdayaan Perempuan		
Data Terpil	ah	BKKBN		
5.3.1.1	Proporsi perempuan umur 20-24 tahun yang berstatus kawin atau berstatus hidup bersama sebelum umur 15 tahun			
5.3.1.2	Proporsi perempuan umur 20-24 tahun yang berstatus kawin atau berstatus hidup bersama sebelum umur 18 tahun			
5.3.1.(a)	Median usia kawin pertama perempuan pernah kawin umur 25-49 tahun			
5.3.1.(b)	Angka kelahiran pada perempuan umur 15-19 tahun (age specific fertility rate/ASFR)			
Data Terpil	ah			
5.3.1.(c)	Angka partisipasi kasar (APK) SMA/SMK/MA/sederajat	Dinas Pendidikan		
5.3.1.(c)1	APK penduduk perempuan di SMA/SMK/MA/sederajat	dan Kebudayaan BPS		
5.3.1.(c)2	APK penduduk laki-laki di SMA/SMK/MA/sederajat			
5.3.2.	Persentase anak perempuan dan perempuan berusia 15–49 tahun yang telah menjalani FGM/C, menurut kelompok umur	Badan Pemberdayaan Perempuan BKKBN		
	5.5. Menjamin partisipasi penuh dan efektif, dan kesempatan yang sama bagi perempuan untuk memimpin c semua tingkat pengambilan keputusan dalam kehidupan politik, ekonomi, dan masyarakat.			
5.5.1	Proporsi kursi yang diduduki perempuan di parlemen tingkat pusat, parlemen daerah dan pemerintah daerah	Sekretariat Dewan		
5.5.2	Proporsi perempuan yang berada di posisi managerial	Sekretariat Daerah BPS		
5.6. Menjar	min akses universal terhadap kesehatan seksual dan reproduksi, dan hak reprod	luksi		

Target/Inc	dikator	Sumber Data
5.6.1	Proporsi perempuan umur 15–49 tahun yang membuat keputusan sendiri terkait hubungan seksual, penggunaan kontrasepsi, dan layanan kesehatan reproduksi	BKKBN
5.6.1.(a)	Unmet need KB (kebutuhan Keluarga Berencana/KB yang tidak terpenuhi)	
5.6.1.(b)	Pengetahuan dan pemahaman pasangan usia subur (PUS) tentang metode kontrasepsi modern	
5.6.2	Undang-undang atau peraturan pemerintah (PP) yang menjamin perempuan umur 15–49 tahun untuk mendapatkan pelayanan, informasi, dan pendidikan terkait kesehatan seksual dan reproduksi	Kementerian Pemberdayaan Perempuan
6 CLEAN WATER AND SANITATION	Air Bersih dan Sanitasi Layak	
6.1. Pada ta bagi semu	ahun 2030, mencapai akses universal dan merata terhadap air minum yang ama a.	an dan terjangkau
6.1.1.	Proporsi populasi yang menggunakan layanan air minum yang dikelola secara aman	Bappeda Dinas PU
6.1.1.(a)	Persentase rumah tangga yang memiliki akses terhadap layanan sumber air minum layak	PDAM
6.1.1.(b)	Kapasitas prasarana air baku untuk melayani rumah tangga, perkotaan, dan industri, serta penyediaan air baku untuk pulau-pulau	
6.1.1.(c)	Proporsi populasi yang memiliki akses layanan sumber air minum aman dan berkelanjutan	
semua, da	ahun 2030, mencapai akses terhadap sanitasi dan kebersihan yang memadai d n menghentikan praktik buang air besar di tempat terbuka, memberikan perhat ı kaum perempuan, serta kelompok masyarakat rentan.	
6.2.1.	Proporsi populasi yang menggunakan layanan sanitasi yang dikelola secara aman, termasuk fasilitas cuci tangan dengan air dan sabun	Bappeda Dinas PU Dinas Kesehatan
6.2.1.(a)	Proporsi populasi yang memiliki fasilitas cuci tangan dengan sabun dan air	Bappeda Dinas PU Dinas Kesehatan
6.2.1.(b)	Persentase rumah tangga yang memiliki akses terhadap layanan sanitasi layak	Bappeda Dinas PU Dinas Kesehatan
8 DECENT WORK AND ECONOMIS GROWTH	Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi	
8.5. Pada t	ahun 2030, mencapai pekerjaan tetap dan produktif dan pekerjaan yang layak k	pagi semua
Data Terpil	ah	

Target/Indikator		Sumber Data
8.5.1	Upah rata-rata per jam pekerja	Dinas Tenaga
8.5.1.1	Upah rata-rata per jam pekerja perempuan	Kerja BPS
8.5.1.2	Upah rata-rata per jam pekerja laki-laki	Dro
8.5.2.	Tingkat pengangguran terbuka berdasarkan jenis kelamin dan kelompok umur	
8.5.2.1	Tingkat pengangguran terbuka penduduk perempuan	
8.5.2.2	Tingkat pengangguran terbuka penduduk laki-laki	
8.5.2.(a)	Tingkat setengah pengangguran	
8.5.2.(a)1	Tingkat setengah pengangguran	
8.5.2.(a)2	Tingkat setengah pengangguran	

### Tabel 17. Tools Kuantitatif Kartu Penilaian SDGs/Score Card

Proses untuk mendapatkan nilai persentase secara manual dengan menggunakan rumus:

Bila penghitungan persentase capaian ingin dilakukan secara otomatis melalui Excel, dapat diunduh/download melalui:

**Tools Excel Kartu Penilaian SDGS dapat diunduh melalui:** Tools Kuantitatif Kartu Penilaian SDGs

https://drive.google.com/file/d/1rez7N5mx3TZdOvHCMtFhyr3\_SzhBW5Lm/view?usp=sharing

### TUJUAN 1 TANPA KEMISKINAN: Capaian Indikator di Kabupaten/Kota, Tahun

No	Indikator	Institusi	Satuan	Baseline	1	arget, Capa	ian, dan Statı	ıs
		Sumber Data		Awal	Target	Capaian	% Capaian	Status
1.3.1.(a)	Proporsi peserta jaminan kesehatan melalui SJSN Bidang Kesehatan							
1.3.1.(a)1	Jumlah perempuan peserta jaminan kesehatan melalui SJSN Bidang Kesehatan							
1.3.1.(a)2	Jumlah anak berkebutuhan khusus peserta jaminan kesehatan melalui SJSN Bidang Kesehatan							
1.3.1.(a)3	Jumlah penganggur peserta jaminan kesehatan melalui SJSN Bidang Kesehatan							
1.3.1.(a)4	Jumlah lansia peserta jaminan kesehatan melalui SJSN Bidang Kesehatan							
1.3.1.(a)5	Jumlah penyandang disabilitas peserta jaminan kesehatan melalui SJSN Bidang Kesehatan							

No	Indikator	Institusi	Satuan	Baseline		Target, Capaian, dan Status					
		Sumber Data		Awal	Target	Capaian	% Capaian	Status			
1.3.1.(a)6	Jumlah ibu hamil/ melahirkan peserta jaminan kesehatan melalui SJSN Bidang Kesehatan										
1.3.1.(a)7	Jumlah penduduk miskin peserta jaminan kesehatan melalui SJSN Bidang Kesehatan										
1.3.1.(a)8	Jumlah penduduk rentan lainnya peserta jaminan kesehatan melalui SJSN Bidang Kesehatan										
1.3.1.(b)	Proporsi peserta Program Jaminan Sosial Bidang Ketenagakerjaan										
1.3.1.(b)1	Jumlah perempuan peserta Program Jaminan Sosial Bidang Ketenagakerjaan										
1.3.1.(b)2	Jumlah anak berkebutuhan khusus peserta Program Jaminan Sosial Bidang Ketenagakerjaan										
1.3.1.(b)3	Jumlah penganggur peserta Program Jaminan Sosial Bidang Ketenagakerjaan										
1.3.1.(b)4	Jumlah lansia peserta Program Jaminan Sosial Bidang Ketenagakerjaan										
1.3.1.(b)5	Jumlah penyandang disabilitas peserta Program Jaminan Sosial Bidang Ketenagakerjaan										

No	Indikator	Institusi	Satuan	Baseline	1	Гarget, Capa	ian, dan Statı	ıs
		Sumber Data		Awal	Target	Capaian	% Capaian	Status
1.3.1.(b)6	Jumlah ibu hamil/ melahirkan peserta Program Jaminan Sosial Bidang Ketenagakerjaan							
1.3.1.(b)7	Jumlah penduduk miskin peserta Program Jaminan Sosial Bidang Ketenagakerjaan							
1.3.1.(b)8	Jumlah penduduk rentan lainnya peserta Program Jaminan Sosial Bidang Ketenagakerjaan							
1.3.1.(c)	Persentase penyandang disabilitas yang miskin dan rentan yang terpenuhi hak dasarnya dan inklusivitas							
1.3.1.(c)1	Persentase penyandang disabilitas yang miskin yang terpenuhi hak dasarnya dan inklusivitas							
1.3.1.(c)2	Persentase penyandang disabilitas rentan lainnya yang terpenuhi hak dasarnya dan inklusivitas							
1.3.1.(d)	Jumlah rumah tangga yang mendapatkan bantuan tunai bersyarat/Program Keluarga Harapan							

# TUJUAN 3 KEHIDUPAN SEHAT DAN SEJAHTERA: Capaian Indikator di Kabupaten/Kota, Tahun

No	Indikator	Institusi	Satuan	Baseline		Target, Capa	ian, dan Statı	IS
		Sumber Data		Awal	Target	Capaian	% Capaian	Status
3.1.1.	Angka kematian ibu (AKI) per 100 ribu kelahiran hidup							
3.1.2.	Proporsi perempuan pernah kawin umur 15-49 tahun yang proses melahirkan terakhirnya ditolong oleh tenaga kesehatan terlatih							
3.1.2.(a)	Persentase perempuan pernah kawin umur 15-49 tahun yang proses melahirkan terakhirnya di fasilitas kesehatan							
3.2.1.	Angka kematian balita (AKBa) per 1.000 kelahiran hidup							
3.2.2.	Angka kematian neonatal (AKN) per 1.000 kelahiran hidup							
3.2.2.(a)	Angka kematian bayi (AKB) per 1.000 kelahiran hidup							
3.2.2.(b)	Persentase kabupaten/kota yang mencapai 80% imunisasi dasar lengkap pada bayi							
3.7.1.	Proporsi perempuan usia reproduksi (15-49 tahun) atau pasangannya yang memiliki kebutuhan keluarga berencana dan menggunakan alat kontrasepsi metode modern							

No	Indikator	Institusi	Satuan	Baseline		Target, Capa	ian, dan Statı	ıs
		Sumber Data		Awal	Target	Capaian	% Capaian	Status
3.7.1.(a)	Angka prevalensi penggunaan metode kontrasepsi (CPR) semua cara pada pasangan usia subur (PUS) usia 15-49 tahun yang berstatus kawin							
3.7.1.(b)	Angka penggunaan metode kontrasepsi jangka panjang (MKJP) cara modern							
3.7.2	Angka kelahiran pada perempuan umur 15-19 tahun (age specific fertility rate/ASFR)							
3.7.2.(a)	Total fertility rate (TFR)							
3.81	Cakupan pelayanan kesehatan esensial (didefinisikan sebagai rata-rata cakupan intervensi yang dapat dilacak termasuk reproduksi, ibu, bayi baru lahir, dan kesehatan anak, penyakit menular, penyakit tidak menular, kapasitas layanan serta akses untuk penduduk secara umum dan penduduk kurang beruntung)							
3.8.1.(a)	Unmet need pelayanan kesehatan							
3.8.2	Jumlah penduduk yang dicakup asuransi kesehatan atau sistem kesehatan masyarakat per 1.000 penduduk							
3.8.2.(a)	Cakupan Jaminan Kesehatan Nasional							

# TUJUAN 4 PENDIDIKAN BERKUALITAS: Capaian indikator di Kabupaten/Kota, Tahun

No	Indikator	Institusi	Satuan	Baseline		Target, Capa	ian, dan Statı	ıs
		Sumber Data		Awal	Target	Capaian	% Capaian	Status
4.5.1.	Rasio angka partisipasi murni (APM) perempuan/laki- laki di (1) SD/MI/ sederajat; (2) SMP/ MTs/sederajat; (3) SMA/SMK/ MA/sederajat; dan rasio angka partisipasi kasar (APK) perempuan/ laki-laki di (4) perguruan tinggi							
4.5.1.1	Rasio APM perempuan/ laki-laki di SD/MI/ sederajat							
4.5.1.1(a)	Rasio APM perempuan di SD/ MI/sederajat							
4.5.1.1(b)	Rasio APM laki-laki di SD/MI/sederajat							
4.5.1.2	Rasio APM perempuan/ laki- laki di SMP/MTs/ sederajat							
4.5.1.2(a)	Rasio APM perempuan di SMP/MTs/ sederajat							
4.5.1.2(b)	Rasio APM laki- laki di SMP/MTs/ sederajat							
4.5.1.3.	Rasio APM perempuan/ laki- laki di SMA/SMK/ MA/sederajat							
4.5.1.3(a)	Rasio APM perempuan di SMA/SMK/ MA/ sederajat							
4.5.1.3(b)	Rasio APM laki-laki di SMA/SMK/ MA/ sederajat							

No	Indikator					Target, Capa	rget, Capaian, dan Status			
		Sumber Data		Awal	Target	Capaian	% Capaian	Status		
4.5.1.4.	Rasio angka partisipasi kasar (APK) perempuan/ laki-laki di perguruan tinggi									
4.5.1.4(a)	Rasio APK perempuan di perguruan tinggi									
4.5.1.4(b)	Rasio APK laki-laki di (4) perguruan tinggi									
4.6.1.	Persentase remaja/dewasa pada kelompok usia tertentu, paling tidak mahir/ mampu pada level tertentu dalam keterampilan (i) membaca dan (ii) menghitung, menurut jenis kelamin									
4.6.1.(a)	Persentase angka melek aksara penduduk umur =15 tahun									
4.6.1.(a)1	Persentase angka melek aksara penduduk perempuan umur =15 tahun									
4.6.1.(a)2	Persentase angka melek aksara penduduk laki-laki umur =15 tahun									
4.6.1.(b)	Persentase angka melek aksara penduduk umur 15-24 tahun									
4.6.1.(b)1	Persentase angka melek aksara penduduk perempuan umur 15-24 tahun									
4.6.1.(b)2	Persentase angka melek aksara penduduk laki-laki umur 15–24 tahun									

No	Indikator	Institusi	Satuan	Baseline		Target, Capa	ian, dan Statu	IS
		Sumber Data		Awal	Target	Capaian	% Capaian	Status
4.6.1.(b)3	Persentase angka melek aksara penduduk umur umur 15-59 tahun							
4.6.1.(b)4	Persentase angka melek aksara penduduk perempuan umur umur 15-59 tahun							
4.6.1.(b)5	Persentase angka melek aksara penduduk laki-laki umur umur 15–59 tahun							

# TUJUAN 5 KESETARAAN GENDER: Capaian Indikator di Kabupaten/Kota, Tahun

No	Indikator	Institusi	Satuan	Baseline		Target, Capa	ian, dan Stat	us
		Sumber Data		Awal	Target	Capaian	% Capaian	Status
5.1.1.	Jumlah kebijakan yang responsif gender mendukung pemberdayaan perempuan							
5.2.1.	Proporsi perempuan dewasa dan anak perempuan (umur 15-64 tahun) mengalami kekerasan (fisik, seksual, atau emosional) oleh pasangan atau mantan pasangan dalam 12 bulan terakhir							
5.2.1.(a)	Prevalensi kekerasan terhadap anak perempuan							
5.2.2.	Proporsi perempuan dewasa dan anak perempuan (umur 15-64 tahun) mengalami kekerasan seksual oleh orang lain selain pasangan dalam 12 bulan terakhir							

No	Indikator	Institusi	Satuan	Baseline		Target, Capa	aian, dan Stat	us
		Sumber Data		Awal	Target	Capaian	% Capaian	Status
5.2.2.(a)	Persentase korban kekerasan terhadap perempuan yang mendapat layanan komprehensif							
5.3.1.	Proporsi perempuan umur 20-24 tahun yang berstatus kawin atau berstatus hidup bersama sebelum umur 15 tahun dan sebelum umur 18 tahun							
5.3.1.1.	Proporsi perempuan umur 20-24 tahun yang berstatus kawin atau berstatus hidup bersama sebelum umur 15 tahun							
5.3.1.2.	Proporsi perempuan umur 20–24 tahun yang berstatus kawin atau berstatus hidup bersama sebelum umur 18 tahun							
5.3.1.(a)	Median usia kawin pertama perempuan pernah kawin umur 25-49 tahun							
5.3.1.(b)	Median usia kawin pertama perempuan pernah kawin umur 25-49 tahun							
5.3.1.(c)	Angka partisipasi kasar (APK) SMA/ SMK/MA/sederajat							
5.3.1.(c)1	APK penduduk perempuan di SMA/SMK/MA/ sederajat							
5.3.1.(c)2	APK penduduk laki-laki di SMA/ SMK/MA/sederajat							

No	Indikator	Institusi	Satuan	Baseline		Target, Capa	aian, dan Stat	us
		Sumber Data		Awal	Target	Capaian	% Capaian	Status
5.3.2.	Persentase anak perempuan dan perempuan berusia 15-49 tahun yang telah menjalani FGM/C, menurut kelompok umur							
5.5.1.	Proporsi kursi yang diduduki perempuan di parlemen tingkat pusat, parlemen daerah dan pemerintah daerah							
5.5.2.	Proporsi perempuan yang berada di posisi manajerial							
5.6.1.	Proporsi perempuan umur 15-49 tahun yang membuat keputusan sendiri terkait hubungan seksual, penggunaan kontrasepsi, dan layanan kesehatan reproduksi							
5.6.1.(a)	Unmet need KB (kebutuhan keluarga berencana/ KB yang tidak terpenuhi)							
5.6.1.(b)	Pengetahuan dan pemahaman pasangan usia subur (PUS) tentang metode kontrasepsi modern							

# TUJUAN 6 AIR BERSIH DAN SANITASI LAYAK: Capaian Indikator di Kabupaten/Kota, Tahun

No	Indikator	Institusi	Satuan	Baseline	T	arget, Capai	an, dan Statu	S
		Sumber Data		Awal	Target	Capaian	% Capaian	Status
6.1.1	Proporsi populasi yang menggunakan layanan air minum yang dikelola secara aman							
6.1.1.(a)	Persentase rumah tangga yang memiliki akses terhadap layanan sumber air minum layak							
6.1.1.(c)	Proporsi populasi yang memiliki akses layanan sumber air minum aman dan berkelanjutan							
6.2.1.	Proporsi populasi yang menggunakan layanan sanitasi yang dikelola secara aman, termasuk fasilitas cuci tangan dengan air dan sabun							
6.2.1.(a)	Proporsi populasi yang memiliki fasilitas cuci tangan dengan sabun dan air							
6.2.1.(b)	Persentase rumah tangga yang memiliki akses terhadap layanan sanitasi layak							

# TUJUAN 7 PEKERJAAN LAYAK DAN PERTUMBUHAN EKONOMI: Capaian Indikator di Kabupaten/Kota, Tahun

No	Indikator	Institusi	Satuan	Baseline	Target, Capaian, dan Status				
		Sumber Data		Awal	Target	Capaian	% Capaian	Status	
8.5.1.	Upah rata-rata per jam pekerja								
8.5.1.1.	Upah rata-rata per jam pekerja perempuan								
8.5.1.2.	Upah rata-rata per jam pekerja laki-laki								
8.5.2.	Tingkat pengangguran terbuka berdasarkan jenis kelamin dan kelompok umur								
8.5.2.1.	Tingkat pengangguran terbuka penduduk perempuan								
8.5.2.2	Tingkat pengangguran terbuka penduduk laki-laki								
8.5.2.(a)	Tingkat setengah pengangguran								
8.5.2.(a)1	Tingkat setengah pengangguran penduduk perempuan								
8.5.2.(a)2	Tingkat setengah pengangguran penduduk laki-laki								

Tabel 18. Tools Kualitatif Analisis Skor Responsif, Transformatif, dan Inklusif/ARTI

Versi **digital** *Tools* **Kualitatif Analisis Skor Responsif, Transformatif, dan Inklusif /ARTI** dapat diunduh melalui: Tools Monitoring Kualitatitf ARTI https://drive.google.com/file/d/11P81kkHwCCSgdcuKmO7gNhdvCBeRi858/view?usp=sharing

### A. INSTRUMEN MONEV SDGs RESPONSIF GENDER

					Dokumen			
CAPAIAN YANG DIREVIEW	No.	1	2 CUKUP	3 BAIK	4	SKOR TAHUN 2019	Penjelasan atas Skor	yang Menunjukkan Penjelasan atas Skor
		KURANG			SANGAT BAIK			
KEBIJAKAN								
RENCANA AKSI DAERAH (RAD)								
Ketersediaan Rencana Aksi Daerah (RAD) SDGs Bagaimanakah status RAD SDGs?	1	Belum Tersedia	Sudah tersedia, tapi sebagian besar masih merupakan Rencana Aksi Pemerintah, dan belum memasukkan rencana aksi dunia usaha, filantropi, LSM, dan akademisi dan belum disahkan	Sudah tersedia, dan telah memasukkan Rencana Aksi Dunia Usaha, filantropi, LSM, dan akademisi, tetapi belum disahkan	Sudah tersedia, dan telah memasukkan Rencana Aksi Dunia Usaha, filantropi, LSM, dan akademisi, dan sudah disahkan			
Asas dan nilai Apakah ada asas dan nilai keadilan gender dalam RAD?	2	Tidak ada asas keadilan gender dalam RAD	Ada asas keadilan gender tetapi tidak ada penjelasan dalam substansi RAD	Ada asas keadilan gender, dan tersedia penjelasan dalam substansi RAD	Ada asas keadilan gender, dan tersedia penjelasan dalam substansi RAD dengan memastikan akses, kontrol, partisipasi dan manfaat bagi perempuan dan laki-laki			
Upaya khusus sementara (affirmative action) untuk memberi akses, kontrol, partisipasi, dan manfaat bagi perempuan  Apakah ada upaya khusus sementara (affirmative action) untuk memberi akses, kontrol, partisipasi, dan manfaat bagi perempuan?	3	Tidak ada upaya khusus sementara yang termuat dalam RAD	Ada upaya khusus sementara, tetapi masih bersifat praktis	Ada upaya khusus sementara dan sudah bersifat substantif tetapi belum pada 6 Tujuan (1, 3,4, 5, 7,8)	Ada upaya khusus sementara dan sudah bersifat substantif pada 6 Tujuan (1, 3,4, 5, 6, 8)			
PERATURAN GUBERNUR/ WALI KOTA/BUPATI UNTUK PERCEPATAN PENCAPAIAN SDGs								
Peraturan gubernur, bupati/ wali kota untuk percepatan pencapaian SDGs Bagaimanakah status peraturan kepala daerah untuk percepatan pencapaian Tujuan SDGs	4	Belum tersedia peraturan gubernur, bupati/wali kota untuk percepatan pencapaian SDGs	Telah ada draf peraturan gubernur/ bupati tentang pencapaian Tujuan SDGs, tetapi belum disahkan	Draf peraturan gubernur/ bupati tentang pencapaian Tujuan SDGs dan telah disahkan	Draf peraturan gubernur/ bupati tentang pencapaian Tujuan SDGs, telah disahkan dan telah disosialisasi kepada seluruh OPD			
STUKTUR PELAKSANA & TIM KOORDINASI								
TIM KOORDINASI								

					Dokumen			
CAPAIAN YANG DIREVIEW	No.	1	2	3	4	SKOR TAHUN 2019	Penjelasan atas Skor	yang Menunjukka Penjelasan atas Skor
		KURANG	CUKUP	BAIK	SANGAT BAIK			
Pembentukan tim koordinasi Bagaimanakah status pembentukan tim koordinasi daerah pelaksanaan SDGs?	5	Tim koordinasi belum terbentuk	Tim koordinasi telah ada tetapi belum disahkan	Tim koordinasi telah ada, telah disahkan, tetapi belum tersosialisasi kepada seluruh SKPK	Tim koordinasi telah ada, telah disahkan, dan telah tersosialisasi kepada seluruh SKPK			
Keterlibatan organisasi perempuan akar rumput dalam tim koordinasi  Bagaimanakah status keterlibatan organisasi perempuan dalam tim koordinasi?	6	Tidak ada keterlibatan kelompok perempuan dan kelompok perempuan akar rumput dalam tim koordinasi	Telah ada keterlibatan kelompok perempuan dan kelompok perempuan akar rumput dalam tim koordinasi, tetapi dalam jumlah yang sangat terbatas, dan hanya sebagai pendukung	Telah ada keterlibatan kelompok perempuan dan kelompok perempuan akar rumput dalam tim koordinasi, tetapi dalam jumlah yang signifikan, tetapi masih sebagai tim pendukung	Telah ada keterlibatan kelompok perempuan dan kelompok perempuan akar rumput dalam tim koordinasi, tapi dalam jumlah yang signifikan, dan masuk dalam 4 pilar SDGs			
POKJA PENGARUSUTAMAAN GENDER (PUG)								
Pokja pengarusutamaan gender (PUG) Bagaimanakah status pokja pengarusutamaan gender?	7	Belum terbentuk PUG	Telah terbentuk PUG tetapi belum berfungsi	Telah terbentuk PUG tetapi belum berfungsi maksimal	Telah terbentuk PUG dan telah berfungsi maksimal			
VOCAL POINT PUG								
Vocal point PUG Bagaimanakah status vocal point PUG di tiap stakehdolders?	8	Belum ada vocal point SDGs di OPD	Telah ada vocal point, tetapi belum berfungsi	Vocal point telah ada, telah berjalan, tetapi belum maksimal	Vocal point telah ada, telah berjalan, dan telah menjalankan fungsinya secara maksmal			
PERENCANAAN DAN PENGANGGARAN								
Proses perencanaan  Bagaimanakah keterlibatan kelompok perempuan dalam proses perencanaan?	9	Belum melibatkan kelompok perempuan dan kelompok perempuan akar rumput	Melibatkan perempuan dan perempuan akar rumput, tetapi dalam jumlah yang belum signifikan dan masih bersifat praktis	Melibatkan perempuan dan perempuan akar rumput, tetapi dalam jumlah yang cukup signifikan dan masih bersifat praktis	Melibatkan perempuan dan perempuan akar rumput, tetapi dalam jumlah yang cukup signifikan dan substantif			
Baseline data Bagaimanakah status baseline data?	10	Tidak tersedia baseline data untuk pencapaian SDGs	Tersedia baseline data, tetapi, belum menjadi acuan dalam penyusunan perencanaan pembangunan	Tersedia baseline data, tetapi, belum menjadi acuan dalam penyusunan perencanaan pencapaian SDGs	Tersedia baseline data, dan telah menjadi acuan dalam penyusunan perencanaan pembangunan			
DATA PILAH			,					

					Dokumen			
CAPAIAN YANG DIREVIEW	No.	1	2	3 4 BAIK SANGAT BA	4	SKOR TAHUN 2019	Penjelasan atas Skor	yang Menunjukkan Penjelasan atas Skor
		KURANG	CUKUP		SANGAT BAIK			
Ketersediaan data terpilah laki dan perempuan berdasarkan: usia, status perkawinan, pencapaian pendidikan, status pekerjaan  Bagaimanakah status data terpilah?	11	Belum tersedia data pilah di OPD	Data pilah telah tersedia tetapi belum pada semua OPD	Data pilah telah tersedia pada semua OPD, tetapi belum dipakai sebagai rujukan dalam perencanaan pencapaian SGDs	Data pilah telah tersedia pada semua OPD, dan telah dipakai sebagai rujukan dalam perencanaan pencapaian SGDs			
Gender analysis pathway (GAP)  Bagaimanakah status gender analysis pathway dalam proses perencanaan dan penganggaran di OPD?	12	OPD terkait belum memahami GAP	OPD telah mulai paham tapi belum mampu menyusun GAP	OPD telah mulai menggunakan GAP dalam perencanaan dan pengganggaran untuk pencapaian SDGs, tapi masih terbatas pada Dinas Pemberdayaan Perempuan	OPD terkait telah menggunakan GAP dalam perencanaan dan pengganggaran untuk pencapaian SDGs			
Penyusunan gender budget statement (GBS) Bagaimanakah status gender budget statement dalam proses perencanaan dan penganggaran di OPD ?	13	OPD terkait belum memahami GBS	OPD telah mulai paham tapi belum mampu menyusun GBS	OPD telah mulai menyusun GBS dalam perencanaan dan pengganggaran untuk pencapaian SDGs, tapi masih terbatas pada Dinas Pemberdayaan Perempuan	OPD terkait telah membuat GBS dalam perencanaan dan pengganggaran untuk pencapaian SDGs			
Pencapaian SDGs Tujuan 1, 3, 4, 5, 6, dan 8								
Tujuan 1 Mengakhiri Kemiskinan								
Program pengentasan kemiskinan untuk keluarga pra-sejahtera terutama bagi keluarga dengan kepala rumah tangga perempuan  Bagaimanakah status program pengentasan kemiskinan?	14	Belum tersedia program Pengentasan kemiskinan untuk keluarga pra-sejahtera terutama bagi keluarga dengan kepala rumah tangga perempuan	Telah tersedia program Pengentasan kemiskinan untuk keluarga pra-sejahtera tetapi belum spesifik bagi keluarga dengan kepala rumah tangga perempuan	Telah tersedia program pengentasan kemiskinan untuk keluarga pra-sejahtera, mulai spesifik bagi keluarga dengan kepala rumah tangga perempuan, tapi dalam jumlah yang belum signifikan	Telah tersedia program pengentasan kemiskinan untuk keluarga pra-sejahtera, mulai spesifik bagi keluarga dengan kepala rumah tangga perempuan dalam jumlah yang mulai signifikan			

					Dokumen			
CAPAIAN YANG DIREVIEW	No.	1	2	3	4	SKOR TAHUN 2019	Penjelasan atas Skor	yang Menunjukkan Penjelasan
		KURANG	CUKUP	BAIK	SANGAT BAIK			atas Skor
Program pendataan keluarga miskin sampai ke pedesaan, pesisir, dan kepulauan  Apakah ada program pendataan keluarga miskin?	15	Belum tersedianya program pendataan keluarga miskin sampai ke pedesaan, pesisir, dan kepulauan	Telah tersedianya program pendataan keluarga miskin tetapi belum secara keseluruhan sampai ke pedesaan, pesisir, dan kepulauan	Telah tersedianya program pendataan keluarga miskin secara keseluruhan sampai ke pedesaan, pesisir, dan kepulauan, tapi belum digunakan sebagai panduan perencanaan pencapaian SDGs	Telah tersedianya program pendataan keluarga miskin secara keseluruhan sampai ke pedesaan, pesisir, dan kepulauan, dan telah digunakan sebagai panduan perencanaan pencapaian SDGs			
Tujuan 3: menjamin kehidupan yang sehat dan meningkatkan kesejahteraan seluruh penduduk semua usia								
Penyediaan sarana/ prasarana dan layanan kesehatan bagi perempuan sampai di pedesaan, pesisir, dan kepulauan Apakah ada program	16	Belum tersedia Program Peningkatan sarana/ prasarana dan layanan kesehatan bagi perempuan sampai di	Telah tersedia Program Peningkatan sarana/ prasarana dan layanan kesehatan bagi perempuan tetapi masih	Telah tersedia Program Peningkatan sarana/ prasarana dan layanan kesehatan bagi perempuan dan mulai sampai	Telah tersedia Program Peningkatan sarana/ prasarana dan layanan kesehatan bagi perempuan dan suadh sampai di pedesaan,			
peningkatan sarana dan layanan kesehatan perempuan?		pedesaan, pesisir dan kepulauan	belum sampai di pedesaan, pesisir dan kepulauan	di pedesaan, pesisir dan kepulauan, tetapi belum secara menyeluruh	pesisir dan kepulauan secara menyeluruh			
Akses atas kesehatan reproduksi  Apakah ada program peningkatan layanan kesehatan reproduksi?	17	Belum tersedia program untuk peningkatan akses atas Layanan kesehatan reproduksi	Telah tersedia program untuk peningkatan akses atas Layanan kesehatan reproduksi sampai dengan di pedesaan, pesisir dan kepulauan	Telah tersedia program untuk peningkatan akses atas Layanan kesehatan reproduksi sampai dengan di pedesaan, pesisir dan kepulauan, tetapi dengan kualitas yang masih	Telah tersedia program untuk peningkatan akses atas Layanan kesehatan reproduksi sampai dengan di pedesaan, pesisir, dan kepulauan, dengan kualitas sesuai dengan SPM			
Penurunan AKI/AKB  Apakah ada program penurunan AKI/AKB?	18	Belum tersedia program penurunan AKI/ AKB	Telah tersedia program penurunan AKI/AKB, tetapi dengan anggaran yang masih terbatas	Telah tersedia program penurunan AKI/ AKB, dengan anggaran yang cukup signifikan	Telah tersedia program penurunan AKI/ AKB,dengan anggaran yang sangat signifikan			
Tujuan 4. Menjamin kualitas pendidikan yang inklusif dan merata serta meningkatkan kesempatan belajar sepanjang hayat untuk semua								

			POSISI/KONDISI	PENCAPAIAN SDO	∂s			Dokumen
CAPAIAN YANG DIREVIEW	No.	1	2	3	4	SKOR TAHUN 2019	Penjelasan atas Skor	yang Menunjukkan Penjelasan
		KURANG	CUKUP	BAIK	SANGAT BAIK			atas Skor
Program literasi bagi perempuan  Apakah ada program literasi bagi perempuan?	19	Belum tersedia program literasi bagi perempuan	Telah tersedia program literasi bagi perempuan, tapi belum sampai ke pedesaan, pesisir, dan kepulauan	Telah tersedia program literasi bagi perempuan, telah mulai sampai ke pedesaan, pesisir dan kepulauan, tetapi belum merata	Telah tersedia program literasi bagi perempuan, telah sampai ke pedesaan, pesisir, dan kepulauan, secara merata			
Tujuan 5. Mencapai kesetaraan gender dan pemberdayaan perempuan dan remaja perempuan								
Menghapus perkawinan anak  Apakah ada program penghapusan perkawinan anak?	21	Belum tersedia program untuk menghapus perkawinan anak	Telah tersedia program untuk menghapus perkawinan anak tetapi dengan jumlah anggaran yang sangat terbatas	Telah tersedia program untuk menghapus perkawinan anak, dengan jumlah anggaran yang cukup signifikan	Telah tersedia program untuk menghapus perkawinan anak, dengan jumlah anggaran yang sangat signifikan			
Menghapus kekerasan terhadap perempuan  Apakah ada program menghapus kekerasan terhadap perempuan	22	Belum tersedianya program penghapus kekerasan terhadap perempuan dan anak	Telah tersedia program penghapus kekerasan terhadap perempuan dan anak perempuan tetapi dengan	Telah tersedia program penghapus kekerasan terhadap perempuan dan anak perempuan, dengan peningkatan	Telah tersedia program penghapus kekerasan terhadap perempuan dan anak perempuan dengan peningkatan			
Peningkatan jumlah dan kapasitas perempuan dalam politik	23	Belum tersedia program dan kebijkan untuk	anggaran yang sangat terbatas Tersedia program dan kebijkan untuk	anggaran yang cukup signifikan Tersedia program dan kebijakan untuk	anggaran yang sangat signifikan Tersedia program dan kebijkan untuk			
Apakah ada program peningkatan kapasitas perempuan dalam politik?		peningkatan jumlah dan kapasitas perempuan dalam politik	peningkatan jumlah dan kapasitas perempuan dalam politik, tetapi dengan dukungan peganggaran yang sangat terbatas	peningkatan jumlah dan kapasitas perempuan dalam politik,dengan dukungan penganggaran yang meningkat, walau belum signifikan	peningkatan jumlah dan kapasitas perempuan dalam politik, dengan dukungan peganggaran yang meningkat secara signifikan			
Tujuan 6. Menjamin ketersediaan serta pengelolaan air bersih dan sanitasi yang berkelanjutan untuk semua								
Energi bersih yang terjangkau bagi perempuan dan keluarga  Apakah ada program energi bersih yang terjangkau bagi perempuan dan keluarga?	24	Belum tersedianya program untuk penyediaan energi bersih yang terjangkau bagi perempuan dan keluarga	Tersedianya program untuk penyediaan energi bersih yang terjangkau bagi perempuan dan keluarga tetapi dengan anggaran yang sangat terbatas	Tersedianya program untuk penyediaan energi bersih yang terjangkau bagi perempuan dan keluarga dengan peningkatan anggaran dari tahun ke tahun, walau dalam jumlah yang belum signifikan	Tersedianya program untuk penyediaan energi bersih yang terjangkau bagi perempuan dan keluarga dengan peningkatan anggaran dari tahun ke tahun dengan jumlah anggaran yang meningkat secara signifikan			

			POSISI/KONDISI	PENCAPAIAN SDG	es			Dokumen	
CAPAIAN YANG DIREVIEW	No.	1	2	3	4	SKOR TAHUN 2019	Penjelasan atas Skor	yang Menunjukkan Penjelasan	
		KURANG	CUKUP	BAIK	SANGAT BAIK			atas Skor	
Tujuan 8. Meningkat pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan pekerjaan yang layak									
Menghapus trafficking  Apakah ada program terkait penghapusan trafficking?	25	Belum tersedia program menghapus trafficking	Telah tersedia program menghapus trafficking tetapi dengan anggaran yang sangat terbatas, dan masih bersifat praktis	Telah tersedia program menghapus trafficking dengan anggaran yang mulai meningkat, tetapi masih bersifat praktis	Telah tersedia program menghapus trafficking, dengan anggaran yang meningkat sacara signifikan, dan mulai bersifat substantif				
Mengurangi kesenjangan upah berbasis gender  Apakah terdapat kebijakan dan program untuk mengurangi kesenjangan upah berbasis gender?	26	Belum tersedia kebijakan dan program untuk mengurangi kesenjangan upah berbasis gender	Telah tersedia program dan kebijakaan untuk mengurangi kesenjangan upah berbasis gender, tetapi dengan dana yang sangat terbatas	Telah tersedia program dan kebijakan untuk mengurangi kesenjangan upah berbasis gender dengan peningkatan anggaran kurang dari 10%	Telah tersedia program dan kebijakan untuk mengurangi kesenjangan upah berbasis gender dengan peningkatan anggaran lebih dari 10%				
Perlindungan sosial bagi pekerja rumahan  Apakah ada kebijakan dan program perlindungan sosial bagi pekerja rumahan?	27	Belum tersedianya program dan kebijakan untuk perlindungan sosial bagi pekerja rumahan	Telah tersedianya program dan kebijakan untuk perlindungan sosial bagi pekerja rumahan walau dengan anggaran yang sangat terbatas	Telah tersedianya program dan kebijakan untuk perlindungan sosial bagi pekerja rumahan, dengan peningkatan anggaran kurang dari 10%	Telah tersedianya program dan kebijakan untuk perlindungan sosial bagi pekerja rumahan, dengan peningkatan anggaran lebih dari 10%				

## B. INSTRUMEN MONEV SDGs YANG INKLUSIF

			POSISI/KONDISI	PENCAPAIAN SDG	s	alcon —		Dokumen
CAPAIAN YANG DIREVIEW	No.	1	2	3	4	SKOR TAHUN	Penjelasan atas Skor	yang Menunjukkan
DIREVIEW		KURANG	CUKUP	BAIK	SANGAT BAIK	2019	atas Skoi	Penjelasan atas Skor
KEBIJAKAN								
RENCANA AKSI DAERAH								
Asas dan nilai yang inklusif Apakah RAD sudah mencakup asas dan nilai inklusif?	1	Tidak ada asas inklusif dalam RAD	Ada asas inklusif tetapi tidak ada penjelasan dalam substansi RAD	Ada asas inklusif, dan tersedia penjelasan tentang kelompok rentan dalam substansi RAD	Ada asas inklusif, dan tersedia penjelasan dalam substansi RAD dengan memastikan akses, kontrol, partisipasi dan manfaat bagi kelompok rentan (miskin kota, difable, buruh migran, kelompok adat, orang dengan HIV AIDs dan kelompok rentan lainnya)			
Upaya khusus sementara (affirmative action) untuk kelompok rentan  Apakah ada upaya khusus sementar yang inklusif untuk kelompok rentan?	2	Tidak ada upaya khusus sementara yang memuat kepentingan kelompok rentan dalam RAD	Ada upaya khusus sementara, bagi kelompok rentan, tetapi masih bersifat praktis	Ada upaya khusus sementara untuk kelompok rentan, dan sudah bersifat substantif tetapi belum terfokus pada Tujuan 1, 3,4, 5, 7, dan 8	Ada upaya khusus sementara dan sudah bersifat substantif untuk mencapai Tujuan 1, 3,4, 5, 7, dan 8			
STUKTUR PELAKSANA & TIM KOORDINASI								
TIM KOORDINASI								
Keterlibatan kelompok rentan  Apakah kelompok rentan sudah terlibat dalam tim koordinasi?	3	Tidak ada keterlibatan kelompok rentan (miskin kota, difable, buruh migran, kelompok masyarakat adat, orang dengan hiv AIDSs dll.)	Telah ada keterlibatan kelompok rentan dalam tim koordinasi tapi dalam jumlah yang sangat terbatas, dan hanya sebagai pendukung	Telah ada keterlibatan kelompok rentan dalam tim koordinasi, tapi dalam jumlah yang signifikan, tetapi masih sebagai Tim Pendukung	Telah ada keterlibatan kelompok rentan dalam tim koordinasi, tapi dalam jumlah yang signifikan, dan masuk dalam 4 pilar SDGs			
PERENCANAAN DAN PENGANGGARAN								
Proses perencanaan  Apakah kelompok rentan sudah terlibat dalam proses perencanaan dan penganggaran?	4	Belum melibatkan kelompok rentan dalam Proses Perencanaan	Melibatkan Kelompok rentan, tetapi dalam jumlah yang belum signifikan dan masih bersifat praktis	Melibatkan Kelompok rentan, tetapi dalam jumlah yang cukup signifikan dan masih bersifat praktis	Melibatkan Kelompok rentan, dalam jumlah yang cukup signifikan dan sunstantif			
Baseline data  Bagaimanakah status baseline data dengan mempertimbangkan kelompok rentan?	5	Belum tersedia baseline data kondisi kelompok rentan, untuk pencapai SDGs	Tersedia baseline data, tetapi, belum menjadi acuan dalam penyusunan perencanaan pembangunan	Tersedia baseline data kelompok rentan, tetapi, belum menjadi acuan dalam penusunan perencanaan pencapaian SDGs	Tersedia baseline data kelompok rentan, dan telah menjadi acuan dalam penyusunan perencanaan pembangunan			
DATA PILAH								

			POSISI/KONDISI	PENCAPAIAN SDG	s	CKOB —		Dokumen
CAPAIAN YANG DIREVIEW	No.	1	2	3	4	SKOR TAHUN	Penjelasan atas Skor	yang Menunjukkan
DIREVIEW		KURANG	CUKUP	BAIK	SANGAT BAIK	2019	utus okoi	Penjelasan atas Skor
Ketersediaan data pilah laki dan perempuan berdasarkan kerentanan (disabilitas, kesejahteraan/ kemiskinan, wilayah tempat tinggal, lulusan pendidikan dan ketenagakerjaan)  Bagaimanakah status data kelompok rentan terpilah perempuan dan laki-laki?	6	Belum tersedia data pilah kelompok rentan laki-laki dan perempuan di OPD (disabilitas, kesejahteraan/ kemiskinan, wilayah tempat tinggal, lulusan pendidikan dan ketenagakerjaan)	Data pilah kelompok rentan telah tersedia tetapi belum di semua OPD	Data pilah kelompok rentan tersedia di semua OPD, tetapi belum dipakai sebagai rujukan dalam perencanaan pencapaian SGDs	Data pilah kelompok rentan telah tersedia di semua OPD, dan telah dipakai sebagai rujukan dalam perencanaan pencapaian SGDs			
Pencapaian SDGs Tujuan 1, 3, 4, 5, 6, dan 8								
Tujuan 1: Mengakhiri Kemiskinan								
Program pengentasan kemiskinan untuk keluarga pra-sejahtera terutama bagi keluarga dengan kepala rumah tangga perempuan Apakah terdapat	7	Belum tersedia program pengentasan kemiskinan untuk kelompok rentan	Telah tersedia program pengentasan kemiskinan untuk kelompok rentan, spesifik	Telah tersedia program pengentasan kemiskinan kelompok rentan, dan telah spesifik, tetapi dengan dukungan	Telah tersedia program pengentasan kemiskinan kelompok rentan, dan telah spesifik, dengan dukungan penganggaran yang			
program pengentasan kemiskinan untuk keluarga prasejahtera terutama bagi keluarga dengan kepala rumah tangga perempuan?				penganggaran yang sangat terbatas	memperlihatkan peningkatan			
Program pendataan kelompok rentan sampai ke pedesaan, pesisir, dan kepulauan  Apakah ada program pendataan kelompok rentan?	8	Belum tersediianya program pendataan kelompok rentan sampai ke pedesaan, pesisir dan kepulauan	Telah tersediianya program pendataan kelompok rentan, tapi belum secara keseluruhan sampai ke pedesaan, pesisir, dan kepulauan	Telah tersedianya program pendataan kelompok rentan secara keseluruhan sampai ke pedesaan, pesisir, dan kepulauan, tapi belum digunakan sebagai panduan perencanaan pencapaian SDGs	Telah tersediianya program pendataan kelompok rentan secara keseluruhan sampai ke pedesaan, pesisir dan kepulauan, dan telah digunakan sebagai panduan perencanaan pencapaian SDGs			
Tujuan 3: Menjamin kehidupan yang sehat dan meningkatkan kesejahteraan seluruh penduduk semua usia								
Penyediaan sarana dan prasarana dan layanan kesehatan bagi kelompok rentan sampai di pedesaan, pesisir, dan kepulauan  Apakah ada sarana dan layanan kesehatan bagi kelompok rentan?	9	Belum tersedia program peningkatan sarana dan prasarana dan layanan kesehatan khusus bagi kelompok rentan sampai di pedesaan, pesisir, dan kepulauan	Telah tersedia program peningkatan sarana dan prasarana dan layanan kesehatan bagi kelompok rentan tetapi masih belum sampai di pedesaan, pesisir, dan kepulauan	Telah tersedia program peningkatan sarana dan prasarana dan layanan kesehatan khusus bagi kelompok rentan sampai di pedesaan, pesisir, dan kepulauan, tetapi belum secara	Telah tersedia program peningkatan sarana dan prasarana dan layanan kesehatan bagi kelompk rentan dan sudah sampai di pedesaan, pesisir, dan kepulauan secara menyeluruh			

			POSISI/KONDISI	PENCAPAIAN SDG	S			Dokumen
CAPAIAN YANG DIREVIEW	No.	1	2	3	4	SKOR TAHUN	Penjelasan atas Skor	yang Menunjukkan
BINEVIEW		KURANG	CUKUP	BAIK	SANGAT BAIK	2019	dtas skol	Penjelasan atas Skor
Tujuan 4: Menjamin kualitas pendidikan yang inklusif dan merata serta meningkatkan kesempatan belajar sepanjang hayat untuk semua								
Program literasi bagi kelompok Rentan  Apakah ada program literasi bagi kelompok rentan?	10	Belum tersedia program literasi bagi kelompok rentan	Telah tersedia program literasi bagi kelompok rentan, tapi belum sampai ke pedesaan, pesisir, dan kepulauan	Telah tersedia program literasi bagi kelompok rentan, dan telah mulai sampai ke pedesaan, pesisir, dan kepulauan, tetapi belum merata	Telah tersedia program literasi bagi rentan, telah sampai ke pedesaan, pesisir, dan kepulauan, secara merata			
Pendidikan keterampilan bagi kelompok rentan Apakah ada pendidikan keterampilan bagi kelompok rentan ?	11	Belum tersedia program pendidikan keterampilan bagi kelompok rentan, baik perempuan, laki-laki	Telah tersedia program pendidikan keterampilan bagi kelompok rentan perempuan, laki-laki tetapi belum sampai ke pedesaan, pesisir, dan kepulauan.	Telah tersedia program pendidikan keterampilan bagi kelompok rentan, perempuan dan laki-laki dan telah mulai sampai ke pedesaan, pesisir dan kepulauan, tetapi belum menyeluruh	Telah tersedia program pendidikan keterampilan bagi kelompok rentan, perempuan dan laki-laki dan telah mulai sampai ke pedesaan, pesisir, dan kepulauan secara menyeluruh			
Tujuan 5: Mencapai kesetaraan gender dan pemberdayaan perempuan dan remaja perempuan								
Menghapus kekerasan dan diskriminasi terhadap perempuan dari kelompok rentan  Apakah ada program menghapus kekerasan dan diskriminasi terhadap perempuan dan kelompok	12	Belum tersedianya program menghapus kekerasan dan diskriminasi terhadap kelompok rentan perempuan	Telah tersedia program menghapus Kekerasan terhadap kelompok rentan perempuan tetapi dengan anggaran yang sangat terbatas	Telah tersedia program menghapus Kekerasan terhadap kelompok rentan perempuan dengan peningkatan anggaran yang cukup signifikan	Telah tersedia program menghapus Kekerasan terhadap kelompok rentan perempuan dengan peningkatan anggaran yang sangat signifikan			
Peningkatan jumlah dan kapasitas perempuan dalam politik  Apakah ada program peningkatan jumlah dan kapasitas perempuan dan kelompok rentan dalam politik?		Belum tersedia program dan kebijkan untuk peningkatan jumlah dan kapasitas kelompok rentan dalam politik	Tersedia program dan kebijkan untuk peningkatan jumlah dan kapasitas kelompok rentan dalam politik, tetapi dengan dukungan peganggaran yang sangat terbatas	Tersedia program dan kebijkan untuk peningkatan jumlah dan kapasitas kelompok rentan dalam politik, dengan dukungan peganggaran yang meningkat, walau belum signifikan	Tersedia program dan kebijkan untuk peningkatan jumlah dan kapasitas kelompok rentan dalam politik,dengan dukungan peganggaran yang meningkat, secara signifikan			
Tujuan 6: Menjamin ketersediaan serta pengelolaan air bersih dan sanitasi yang berkelanjutan untuk semua								

			POSISI/KONDISI	PENCAPAIAN SDG	s	avan.		Dokumen
CAPAIAN YANG DIREVIEW	No.	1	2	3	4	SKOR TAHUN	Penjelasan atas Skor	yang Menunjukkan
		KURANG	CUKUP	BAIK	SANGAT BAIK	2019	utuo okoi	Penjelasan atas Skor
Energi bersih yang terjangkau bagi kelompok rentan  Apakah ada program energy bersih yang terjangkau bagi kelompok rentan?	13	Belum tersedianya program untuk penyediaan Energi bersih yang terjangkau bagi kelompok rentan	Tersedianya program untuk penyediaan energi bersih yang terjangkau bagi kelompok rentan dan keluarga, tapi dengan anggaran yang sangat terbatas	Tersedianya program untuk penyediaan energi bersih yang terjangkau bagi kelompok rentan dan keluarga, dengan peningkatan anggaran dari tahun ke tahun, walau dalam jumlah yang belum signifikan	Tersedianya program untuk penyediaan energi bersih yang terjangkau bagi kelompok rentan dengan peningkatan anggaran dari tahun ke tahun dengan jumlah anggaran yang meningkat secara signifikan			
Tujuan 8: Meningkatkan pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan pekerjaan yang layak								
Menghapus trafficking  Apakah ada program penghapusan trafficking khusus untuk kelompok rentan?	14	Belum tersedia program menghapus trafficking khusus untuk kelompok rentan	Telah tersedia program menghapus trafficking kelompok rentan, tetapi dengan anggaran yang sangat terbatas, dan masih berisifat praktis	Telah tersedia program menghapus trafficking untuk kelompok rentan, dengan anggaran yang mulai meningkat, tetapi masih berisifat praktis	Telah tersedia program menghapus trafficking kelompok rentan, dengan anggaran yang meningkat sacara signifkan, dan mulai bersifat substantif			
Mengurangi kesenjangan kesempatan kerja dan upah bagi kelompok rentan  Apakah ada program untuk mengurangi kesenjangan kesempatan kerja dan upah bagi kelompok rentan?	15	Belum tersedia kebijakan dan program untuk mengurangi kesenjangan kesempatan kerja dan upah bagi kelompok rentan	Telah tersedia program dan kebijakaan untuk mengurangi kesenjangan kesempatan kerja dan upah bagi kelompok rentan, tetapi dengan dana yang sangat terbatas	Telah tersedia program dan kebijakan untuk mengurangi kesenjangan kesempatan kerja dan upah bagi kelompok rentan dengan peningkatan anggaran, walau belum signifikan (kurang dari 10%)	Telah tersedia program dan kebijakan untuk mengurangi kesenjangan upah berbasis gender dengan peningkatan anggaran lebih dari 10%			
* Kelompok rentan yang dimaksud adalah warga miskin kota, difable, kelompok masyarakat Adat, buruh migran, orang dengan HIV/AIDs, anak-anak dan kelompok lain yang rentan secara sosial, ekonomi, pilitik, dan hukum								

## C. INSTRUMEN MONEV SDGs YANG TRANSFORMATIF

			POSISI/KONDISI	PENCAPAIAN SDG	s			Dokumen
CAPAIAN YANG DIREVIEW	No.	1	2	3	4	SKOR TAHUN	Penjelasan atas Skor	yang Menunjukkan
DIREVIEW		KURANG	СИКИР	BAIK	SANGAT BAIK	2019	atas skor	Penjelasan atas Skor
KEBIJAKAN								
RENCANA AKSI DAERAH YANG TRANSFORMATIF								
Kebijakan khusus untuk membuat perubahahan dan perepatan pencapaian SDGs Apakah ada kebijakan khusus untuk membuat perubahan dan pencapaian tujuan SDGS ?	1	Belum ada kebijakan khusus untuk membuat perubahan dan percepatan pencapaian SDGs	Kebijakan hanya terbatas pada memasukkan tujuan SDGs pada Program Kegiatan yang telah ada	Program dan kegiatan mulai disesuaikan untuk membuat perubahan dan percepatan pencapaian SDGs	Seluruh Program dan Kegiatan OPD diarahkan untuk membuat perubahan dan percepatan pencapaian SDGs			
STUKTUR PELAKSANA & TIM KOORDINASI								
TIM KOORDINASI								
Upaya memperkuat tim koordinasi untuk mempercepat pencapaian SDGs  Apakah ada upaya memperkuat tim koordinasi untuk mempercepat pencapaian	2	Belum ada upaya khusus dan terstuktur yang dilakukan untuk memperkuat im koordinasi	Telah ada upaya untuk memperkuat Tim asistensi, tetapi masih terbatas pada sosialisasi	Telah ada upaya khusus untuk memperkuat tim koordinasi, tetapi masih belum ada strategi khusus yang dibuat untuk membuat perubahan dan percepatan	Telah ada upaya khusus untuk memperkuat tim koordinasi, dan telah ada straegi khusus yang dibuat untuk membuat perubahan dan percepatan SDGs			
SDGs? PERENCANAAN DAN				SDGs				
PENGANGGARAN								
Perecanaan berbasis pada penyelesaian masalah Bagaimanakah penyelesaian masalah pembangunan?	3	Perencanaan pembangunan untuk pencapaian SDGs belum dilakukan dalam upaya penyelesaian masalah	Perencanaan pembangunan untuk pencapaian SDGs telah dilakukan tapi masih mengacu pada perencanaan pembangunan tahun sebelumnya	Perencanaan pembangunann untuk pencapaian SDGs telah dilakukan secara khusus, tetapi masih bersifat partial	Perencanaan pembangunann untuk pencapaian SDGs telah dilakukan secara khusus, dan komprehensif di semua OPD			
Pencapaian SDGs Tujuan 1, 3, 4, 5, 6, dan 8								
Tujuan 1: Mengakhiri segala bentuk kemiskinan								
Program inovatif untuk mempercepat perubahan dan pencapaian SDGs Tujuan 1  Apakah ada upaya program inovatif untuk mempercepat pengurangan kemiskinan	4	Belum tersedia program inovatif untuk mempercepat perubahan dan pencapaian SDGs Tujuan 1	Telah ada program inovatif untuk mempercepat perubahan dan pencapaian SDGs Tujuan 1, tetapi belum berkontribusi pada pengurangan kemiskinan	Telah ada program inovatif untuk mempercepat perubahan dan pencapaian SDGs Tujuan 1, dan mulai berkontribusi pada pengurangan kemiskinan, tetapi masih parsial	Telah ada program inovatif untuk mempercepat perubahan dan pencapaian SDGs Tujuan 1,dan mulai berkontribusi pada pengurangan kemiskinan, dan telah direncanakan secara komprehensif dengan melibatkan			

			POSISI/KONDISI	PENCAPAIAN SDG	is			Dokumen
CAPAIAN YANG DIREVIEW	No.	1	2	3	4	SKOR TAHUN	Penjelasan atas Skor	yang Menunjukkan
DIKEVIEW		KURANG	CUKUP	BAIK	SANGAT BAIK	2019	atas Skor	Penjelasan atas Skor
Tujuan 3: Menjamin kehidupan yang sehat dan meningkatkan kesejahteraan seluruh penduduk semua usia								
Program inovatif untuk mempercepat perubahan dan pencapaian SDGs Tujuan 3  Apakah ada upaya program inovatif untuk mengurangi perkawinan mak, peningkatan layanan mesehatan reproduksi dan penurunan AKI/AKB?		Belum tersedia program inovatif untuk mempercepat perubahan dan pencapaian SDGs Tujuan 3	Telah ada program inovatif untuk mengurangi perkawinan anak, peningkatan layanan kesehatan reproduksi dan penurunan AKI/ AKB untuk perubahan dan pencapaian SDGs Tujuan 3, tetapi belum berkontribusi pada pengurangan angka perkawinan anak, peningkatan layanan, dan penurunan AKI/ AKB	Telah ada program inovatif untuk mengurangi perkawinan anak, peningkatan layanan kesehatan reproduksi dan penurunan AKI/AKB untuk perubahan dan pencapaian SDGs Tujuan 3, dan mulai berkontribusi pada pengurangan angka perkawinan anak, peningkatan layanan, dan penurunan AKI/AKB	Telah ada program inovatif untuk mengurangi perkawinan anak, peningkatan layanan kesehatan reproduksi dan penurunan AKI/AKB untuk perubahan dan pencapaian SDGs Tujuan 3, dan berkontribusi secara signifikan pada pengurangan angka perkawinan anak, peningkatan layanan, dan penurunan AKI/AKB			
Tujuan 4: Menjamin kualitas pendidikan yang inklusif dan merata serta meningkatkan kesempatan belajar sepanjang hayat untuk semua								
Program inovatif untuk mempercepat perubahan dan pencapaian SDGs Tujuan 4  Apakah ada program inovatif untuk menjamin kualitas pendidikan yang inklusif dan merata?	6	Belum tersedia program Inovatif untuk mempercepat perubahan dan pencapaian SDGs Tujuan 4	Telah ada program inovatif untuk perubahan dan pencapaian SDGs Tujuan 4, tetapi bukan program literasi bagi perempuan dan peningkatan keterampilan perempuan	Telah ada program inovatif untuk pencapaian SDGs Tujuan 4, tetapi belum belum berkontribusi pada perubahan keterampilan dan kualitas hidup perempuan	Telah ada program inovatif untuk pencapaian SDGs Tujuan 4, dan telah berkontribusi pada perubahan keterampilan dan kualitas hidup perempuan			
Tujuan 5: Mencapai kesetaraan gender dan pemberdayaan perempuan dan remaja perempuan								
Program inovatif untuk mempercepat perubahan dan pencapaian SDGs Tujuan 5  Apakah ada program inovatif untuk mempercepat pencapaian kesetaraan gender dan pemberdayaan perempuan remaja dan dewasa?	7	Belum ada program inovatif untuk mempercepat perubahan dan pencapaian SDGs Tujuan 5	Telah ada program inovatif untuk untuk perubahan dan pencapaian SDGs Tujuan 5, tetapi bukan program, tetapi masih belum memperlihatkan perubahan pada akses, kontrol, partisipasi, dan manfaat bagi perempuan	Telah ada program inovatif untuk untuk perubahan dan pencapaian SDGs Tujuan 5, dan mulai memperlihatkan perubahan pada akses, kontrol, partisipasi, dan manfaat bagi perempuan	Telah ada program inovatif untuk untuk perubahan dan pencapaian SDGs Tujuan 5, dan telah memperlihatkan perubahan pada akses, kontrol, partisipasi, dan manfaat bagi perempuan			

			POSISI/KONDISI	PENCAPAIAN SDG	s	SKOB		Dokumen
CAPAIAN YANG DIREVIEW	No.	1	2	3	4	SKOR TAHUN	Penjelasan atas Skor	yang Menunjukkan
DIREVIEW		KURANG	СИКИР	BAIK	SANGAT BAIK	2019	utus okoi	Penjelasan atas Skor
Tujuan 6. Menjamin ketersediaan serta pengelolaan air bersih dan sanitasi yang berkelanjutan untuk semua								
Program inovatif untuk mempercepat perubahan dan pencapaian SDGs Tujuan 6	8	Belum ada program inovatif untuk mempercepat perubahan dan pencapaian SDGs Tujuan 6	Telah ada program inovatif untuk perubahan dan pencapaian SDGS Tujuan 6, tetapi belum memperlihatkan	Telah ada program inovatif untuk perubahan dan pencapaian SDGs Tujuan 6, dan mulai memperlihatkan perubahan pada	Telah ada program inovatif untuk untuk perubahan dan pencapaian SDGs Tujuan 6, dan telah memperlihatkan			
Apakan ada program inovatif untuk mempercepat ketersediaan dan pengelolaan air bersih dan sanitasi yang berkelanjutan untuk perempuan miskin, kelompok rentan dan rumah tangga miskin?			perubahan pada peningkatan ketersediaan air bersih bagi perempuan miskin, kelompok rentan dan rumah tangga miskin	peningkatan ketersediaan air bersih bagi perempuan miskin, kelompok rentan dan rumah tangga miskin	perubahan pada peningkatan ketersediaan air bersih bagi perempuan miskin, kelompok rentan dan rumah tangga miskin			
Tujuan 8. Meningkat pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan pekerjaan yang layak								
Program inovatif untuk mempercepat perubahan dan pencapaian SDGs Tujuan 8	9	Belum ada program inovatif untuk mempercepat perubahan dan pencapaian SDGs Tujuan 8	Telah ada program inovatif untuk perubahan dan pencapaian SDGs Tujuan 8, tetapi belum	Telah ada program inovatif untuk perubahan dan pencapaian SDGs Tujuan 8, dan mulai	Telah ada program inovatif untuk perubahan dan pencapaian SDGs Tujuan 8, dan telah memperlihatkan			
Apakah ada program inovatif untuk kesenjangan upah berbasis gender, pengurangan trafficking dan perlindungan sosial bagi pekerja rumahan?			memperlihatkan perubahan pada pengurangan kesenjangan upah berbasis gender, pengurangan trafficking dan perlindungan sosial bagi	memperlihatkan perubahan pada pengurangan kesenjangan upah berbasis gender, pengurangan trafficking dan perlindungan sosial bagi	perubahan pada pengurangan kesenjangan upah berbasis gender, penguarangan trafficking dan perlindungan sosial bagi pekerja rumahan			

## D. PENJELASAN SKORING Dari Tools Kualitatif ARTI

SKOR	PENJELASAN KONDISI PENCAPAIAN SDGs YAG RESPONSIF GENDER, TRANSFOMATIF, DAN INKLUSIF
1–1,99	Daerah masih belum fokus pada pencapaian SDGs. Daerah masih belum berkomitmen untuk melaksanakan dan mencapai tujuan pembangunan yang responsif gender, transformatif, dan inklusif untuk memastikan akses, kontrol, partisipasi dan manfaat bagi perempuan dan laki-laki serta kelompok rentan secara adil, dan upaya khusus untuk mempercepat pencapaian SDGs untuk membuat perubahan-perubahan demi peningkatan keadilan dan kesejahteraan.
2-2,99	Daerah mulai memperhatikan dan menunjukkan komitmen untuk pencapaian SDGs dengan mulai menyusun Rencana Aksi Daerah (RAD) yang responsif gender, transformatif, dan inklusif untuk memastikan akses, kontrol, partisipasi dan manfaat bagi perempuan dan laki-laki serta kelompok rentan secara adil dan upaya khusus untuk mempercepat pencapaian SDGs untuk membuat perubahan-perubahan demi meningkatkan keadilan dan kesejahteraan.
3-3,99	Daerah telah memperlihatkan komitmen dan telah mulai melaksanakan kegiatan-kegiatan untuk pencapaian SDGs yang responsif gender, transformatif, dan inklusif, walau masih membutuhkan upaya-upaya lain untuk mencapai tahapan yang lebih baik untuk memastikan akses, kontrol, partisipasi, dan manfaat bagi perempuan dan laki-laki serta kelompok rentan secara adil dan upaya khusus untuk mempercepat pencapaian SDGs untuk membuat perubahan-perubahan untuk meningkatkan keadilan dan kesejahteraan.
4	Daerah telah memperlihatkan komitmen dan telah mulai melaksanakan kegiatan-kegiatan untuk pencapaian SDGs yang responsif gender, transformatif, dan inklusif walau masih membutuhkan upaya-upaya lain untuk mencapai tahapan yang lebih baik.

Tabel yang dapat digunakan untuk melihat pelaksanaan dan pencapaian SDGs **di daerah** dapat dilihat melalui tabel matriks Rencana Aksi Daerah sebagaimana yang telah disusun untuk pelaksanaan dan pemantauan SDGs.

(Lampiran untuk: Bab 2.6.1 Obyek pemantauan dan evaluasi, bagian 2. Menyiapkan dokumen data serta instrumen)

## Tabel Rencana Aksi Daerah SDGs

Form isian matriks program dan kegiatan untuk lembaga pemerintah, sumber data dari RAD untuk target/baseline dan hasil pencapaian

Progam/ Kegiat	an/ Indikator Kegiataı (1)	n Satua (2)	Satuan Target 1				Realisasi Semester (4)				Angg Tak Berjal Ju	Realisasi Anggaran Tahun Berjalan (Rp Juta) (5)		nber anaan 6)	Instansi Pelaksana (7)
							20	18	2	019					
			2	018	201	.9	1 11 1		1	П					
PROGRAM PEM	ERINTAH Tujuan 1, 3,	4, 5, 6, 8)													
INDIKATOR 1:															
PROGRAM 1 :															
v · · ·	1.1 Indikator														
Kegiatan 1:	Kegiatan:														
	1.2 Indikator														
	Kegiatan:														
Kegiatan 2:	1.3 Indikator														
regiutuii 2.	Kegiatan:														
	1.4 Indikator														
	Keglatan:									Re	alisasi				
Ke	iatan/ Indikator giatan (1)	Satuan (2)				Semester			T Be	ggaran ahun rjalan (5)	Pend	nber anaan 6)	Lokasi (7)	Lembaga Pelaksana (8)	
			2018	2	019	201 I	18 II	20:	19 II						

Tabel 19. Contoh Matriks Sumber Data/Informasi untuk Melihat Data Pelaksanaan dan Pencapaian SDGs

